

LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN PENELITI

HAL : Studi pendahuluan 1

LOKASI : Kesbangpol

HARI/TANGGAL : senin 30 april 2018

DESKRIPSI HASIL PENCATATAN LAPANGAN

Pada 30 april 2018, pukul 10:00 WIB peneliti berangkat dari rumah mendatangi kantor KESBANGPOL kabupaten berau untuk memasukan surat penelitin, untuk mendapat surat ijin penelitian di Kab. Berau. Penliti bertemu dengan pegawai KESBANGPOL Kab. Berau, beliau menanyakan maksut dan tujuan melakukan penelitian di kabupaten berau, Kemudian peneliti menyampaikan maksut dan tujuan peneliti megambil kabupaten berau sebagai objek penelitiannya. Penelitian yang saya ambil di kabupaten berau ini karena saya berasal dari daerah ini dan saya juga ingin mengetahui bagai kondisi pembengunan olahraga sekarang di kabupaten berau. Peneli di minta untuk menyerahkan surat yang penelitian dari kampus dan memasukan proposal tesis.

Kemudian peneliti di arahkan keruangan TU untuk mengantar surat penelitin dan proposa tesis penelutih, setelah mengantar peneliti di suruh menunggu untuk mendapatkan tandatangan persetujuan untuk mendapatkan surat balasan. Sekitar 15 menit peneliti menunggu ke,udia ada salah satu pegawa yang dating dan menyampaikan bahwa surat balasan dari kesbangpol tidak bisa di ambil hari itu juga, peeliti di sarankan agas besoknya bisa kembali lagi untuk mengambil surat tersebut. Pukul 11:00 WIB, peneliti keluar dari kantor kesbangpol dan langsung menuju kantor BPS Kab. Berau, kebetulan kantor BPS Kab. Berau tidak jau dari kantor kesbangpol tersebut jadi peneliti memutuskan untuk langsung mendatangi kantor BPS. Pada pukul 11:10 WIB Penelitipun sampai di kantor BPS, peneliti langsung bertemu dengan satpam yang sedang berdiri di depan pintu kantor, peneliti langsung bertanya dan menyampai kan maksut

kedatangan untuk meminta data tentang luas wilayah, jumlah penduduk perkecamatan yang ada di Kab. Berau, peneliti langsung di arahkan menuju ruangan pelayanan, dan bertemu dengan ibu Winda Sari, setelah peneliti menyampaikan maksud dan tujuan ibu Winda Sari langsung memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada Pukul 13:30 WIB peneliti langsung melakukan observasi di kecamatan Tanjung Redep karena kecamatan Tanjung Redep berada di tengah kota kabupaten Berau. Peneliti mendatangi beberapa areal tempat masyarakat melakukan olahraga, mengamati aktifitas masyarakat kabupaten Berau dalam melakukan olahraga. Peneliti juga tidak lupa untuk mengambil dokumentasi lapangan atau sarana prasarana yang ada di kecamatan Tanjung Redep. Pukul 15:30 WIB peneliti berada di areal taman di kecamatan Tanjung Redep memperhatikan aktifitas olahraga yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Dari areal taman tidak hanya dijadikan aktifitas olahraga seperti jogging, namun ada juga mudamudi yang menghabiskan waktu sorenya di areal taman dikarenakan areal taman juga dijadikan tempat berdagang untuk masyarakat sekitar. Kemudian di waktu yang bersamaan peneliti menyempatkan untuk mewawancarai pengunjung yang berada di areal taman baik yang melakukan aktifitas olahraga maupun yang hanya sekedar menghabiskan waktu sore di areal taman tersebut.

Hasil pengamatan dan wawancara:

1. Kantor kesbangpol, Kab. Berau
2. Untuk mendapatkan data primer dan sekunder
3. Kantor BPS Kab. Berau

4. Observasi kecamatan tanjung redep
5. Wawancara pegunjun

CATATAN LAPANGAN PENELITI

HAL : Studi pendahuluan 2
LOKASI : Kanror Dinas Tataruang
HARI/TANGGAL : selasa 1 Mei 2018

DESKRIPSI HASIL PENCATATAN LAPANGAN

Pada pukul 8:00 WIB peneliti bergegas menggunakan sepeda motor untuk megambil surat balasan ijin penelitian di kantor kesbangpol Kab. Bearau, sesampai di sana peneliti langsung menuju ruang resepsionis untuk menayakan terkait surat balasan, kemudian pegawai yang mejaga langsung megambil surat balasan tersebut yang sudah di simpan di laci meja resepsionis tersebut peneliti langsung megambil tanda megucapkan terimakasih lalu pergi dari kantor kesbangpol.

Kemudian 10:00 WIB peneliti melakukan kembali kegiatan observasi menuju kecamatan Gunung Tabur, Dalam observasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumentasi tentang sarana prasarana yang ada di kecamatan Gunung Tabur. Pukul 12:00 WIB peneliliti mendatangi kantor Kecamatan Gunung Tabur, dan bertemu dengan bapak dayat selaku bagian dari administrasi kecamatan dan peneliti meminta ijin untuk mengambil dokumentasi tentang sarana prasarana olahraga yang ada di kecamatan tersebut.

Bersamaan dengan itu peneliti juga meminta data tentang luaswilaya dan data-data yang di perlukan lainnya tentang kecamatan Gunung Tabur. Pukul 14:00 WIB peneliti mengambil dokumentasi sarana prasarana olahraga yang ada di kec. Gunung Tabur tersebut. Dan melakukan observasi mengenai kelayakan dari sarana prasarana olahraga daerah tersebut.

Hasil pegamatan dan wawancara :

1. Kantor kesbangpol Kab. Berau
2. Kantor camat Gunung tabor
3. Megambil dokumentasi sarana prasarana

CATATAN LAPANGAN PENELITI

HAL : Studi pendahuluan 3

LOKASI : kec. sambaliung

HARI/TANGGAL : Rabu, 2 Mei 2018

DESKRIPSI HASIL PENCATATAN LAPANGAN

Pada pukul 8:00 WIB peneliti kembali melakukan penelitian observasi kembali di kec. Sambaliung dan di bantu oleh beberapa rekan untuk mengambil data dokumentasi tentang areal sarana prasarana yang ada di kec. Sambaliung. peneliti melakukan kembali kegiatan observasi menuju kecamatan Gunung Tabur, Dalam observasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumentasi tentang sarana prasarana yang ada di kecamatan Gunung Tabur. Pukul 12:00 WIB peneliti mendatangi kantor Kecamatan Gunung Tabur, dan bertemu dengan bapak dayat selaku bagian dari administrasi kecamatan dan peneliti meminta ijin untuk

mengambil dokumentasi tentang sarana prasarana olahraga yang ada di kecamatan tersebut.

Pada pukul 13: 00 peneliti dan rekan mencari tempat untuk makan di daerah tersebut, karena sudah mendapat ijin dari pihak kecamatan untuk mengambil dokumentasi dan jumlah areal sarana prasarana olahraga yang ada di kec. Sambaliung peneliti langsung mencari tempat makan dan istirahat karena ada rekan dari peneliti yang muslim ingin menunaikan ibadah sholat terlebih dahulu.

Hail pengamatan dan wawancara :

1. Observasi sarana ke. Sambaliung Kabupaten Berau
2. Dokumentasi sarana prasarana ke. Sambaliung
3. Mendatangi kantor camat sambaliung

CATATAN LAPANGAN PENELITI

HAL : Studi pendahuluan 4

LOKASI : Kantor Dinas Tataruang dan

HARI/TANGGAL : Kamis, 3 Mei 2018

DESKRIPSI HASIL PENCATATAN LAPANGAN

Kamis pagi pukul 8:30 WIB peneliti berangkat menuju kantor dinas tataruang bermaksud untuk mengantarkan surat penelitian, pagi yang sangat cerah itu peneliti menggunakan kendaraan pribadi menuju kantor dinas tataruang, kemudian setelah sampai peneliti masuk dan bertemu dengan pegawai yang menjaga di meja resepsionis tersebut, peneliti ditanya maksud dan tujuan. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kemudian mengisi buku tamu dan meninggalkan kartu mahasiswa.

Peneliti juga di beri tanda pegenal untuk masuk ke kantor dinas tata ruang tersebut, dan bertemu degan bapak Hidayat selaku yang menagini bagian data tentang ruang teerbuka hijau di kab. Berau, beliau menyambut dan menanyakan keperluan peneliti, di sini peneliti hanya mendapat beberapa data tentang RTH, kemudian ada sedikit wawancara degan beliau, pukul 9:30 WIB, setelah mendapat beberapa data tentang RTH, dan sedikit wawancara, peneliti langsung keluar dari kantor dinas tataruang.

Pukul 10:00 peneliti mencari tempat makan karena pagi belum sempat sarapan, setelah selesai peneliti bergegas langsung menuju kantor DIAPORA untuk megantar surat ijin penelitian, peneliti bertemu degan satpam yang menjaga pintu dan di minta untuk megisi buku tamu terliba dahulu, kemudian peneliti di arahkan oleh satpam ke dalam kantor dan menyerahkan surat ijin penelitian. Kemudian peneliti di persilahkan untuk masuk menunggu bapak Drs. H. Mohammad Dakri, selaku kepala dinas untuk peneliti wawancarai, namun hingga pukul 13:00 WIB beliau belum juga datang, kemudian ada salah satu pegai perempuan memdatagi peneliti dan menyarankan peneliti untuk datang puku 15:30 WIB, biasanya beliau sudah datang. Akhirnya peneliti pun pulang kembali kerumah.

Pukul 15:00 peneliti berangkat dari rumah menuju kantor DISPORA, karena lokasih kantor lumayan jauh dari rumah peneliti, dalam perjalanan peneliti melihat banyak orang-orang dinas yang sudah bergegas pulang, peneliti menghawatirkan kalau kepala dinas pemuda dan olahraga juga sudah pulang karena waktu sudah spreh, peneliti sampai di kantor dispora pukul 15:20, dan langsung menuju ruagan

TU tempat peneliti mengantarkan surat, peneliti menanyakan apakah saya dapat bertemu dengan bapak Drs. H. Mohammad Dakri, untuk melakukan wawancara kepada salah satu pegawai di DISPORA yang sedang ngobrol dengan kariawan ya itu mas agus, karena usianya sebaya dengan peneliti. Mas agus kemudian mengecek ke ruangan beliau untuk memastikan kalau beliau ada di ruangnya.

Tak lama kemudian mas agus kembali dan menyampaikan bahwa beliau memang tidak ada sejak pagi kemungkinan beliau tidak datang lagi karena waktu sudah sore, peneliti disarankan untuk datang kembali esok hari, mungkin beliau ada urusan di kota makanya dari tadi pagi tidak berada di kantor tegas mas agus. Akhirnya peneliti memutuskan untuk pulang dan kembali besok.

Hasil pengamatan dan wawancara:

1. Peneliti Mengantar surat ijin penelitian di kantor DISPORA Kab. Berau
2. Masuk kantor DISPORA harus mengisi buku tamu
3. Kantor DISPORA Kab. Berau

CATATAN LAPANGAN PENELITI

HAL : Studi pendahuluan 5

LOKASI : Kantor DISPORA

HARI/TANGGAL : jumat, 4 Mei 2018

DESKRIPSI HASIL PENCATATAN LAPANGAN

Pada hari jumat pukul 8:00 WIB peneliti langsung berangkat dari rumah dengan harapan besar bisa bertemu dengan beliau mas agus bisa wawancara untuk mendapatkan informasi. Tepatnya pukul 8:20 WIB peneliti tiba di kantor DISPORA, dan langsung menuju ruangan bidang keolahragaan untuk menanyakan apakah beliau ada di ruang, sebelum sampai ke ruangan bidang keolahragaan

peneliti bertemu dengan Mas Agus kemudian peneliti menanyakan apakah beliau ada di ruangan, peneliti langsung di suruh untuk masuk ke dalam ruangan bidang keolahragaan, setelah masuk peneliti langsung menanyakan apakah beliau ada di tempat, namun staf dari bidang keolahragaan mengatakan bahwa beliau belum datang kayanya memang agak terlambat dan peneliti di minta untuk menunggu, pukul 10:30 beliau belum datang juga karena hari jumat dan waktunya mepet peneliti di minta untuk kembali setelah selesai sholat jumat mungkin beliau sudah tiba di kantor. Pukul 10:45 peneliti keluar dari kantor DISPORA dan menunggu hingga waktu shalat jumat selesai di warung makan.

Pukul 13:40 peneliti kembali ke kantor DISPORA dan ternyata beliau belum juga ada di kantor. Peneliti mendapatkan informasi kalau beliau sepertinya ada rapat dan tidak dapat hadir di kantor, sehingga peneliti di suruh menunggu kepala bidang keolahragaan saja untuk di wawancarai. Pukul 14:30 WIB, peneliti di persilakan masuk ke ruangan kepala bidang keolahragaan, setelah masuk ke ruangan beliau meminta surat ijin penelitian baik itu balasan dari DISPORA, maupun surat penelitian dari kampus, setelah peneliti menyerahkan surat dan beliau langsung menanyakan maksud dan tujuan dari penelitian yang peneliti ambil. Setelah menyampaikan maksud peneliti, peneliti langsung di persilahkan untuk mewawancarai beliau.

Kebetulan beliau lulusan keolahragaan juga jadi peneliti enak menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang ingin di angkat, setelah selesai mewawancarai beliau, peneliti langsung meminta beberapa data terkait penelitian yang di ambil oleh peneliti, kemudian beliau di arahkan menuju asistennya untuk

mendapatkan data tersebut. Namun ada beberapa data yang memang harus di minta di bagian SAPRAS. Peneliti langsung menuju ruangan sapras namun kepala bidang dari sapras sendiri sedang keluar, dan kemungkinan tidak akan kembali lagi, jadi peneliti di arahkan untuk kembali besok.

Hasil pegamatan dan Wawancara :

1. Kantor DISPORA(dinas pemuda dan olahraga) Kab, Berau
2. Kantor DISPORA(dinas pemuda dan olahraga) Kab, Berau Memiliki 5 aset yang di kelololah sendiri
3. Pembangunan SDM olahraga di Kab. Berau
4. Sarana prasarana Kab. Berau
5. Program kerja
6. Kemajuan pembangunan olahraga Kab. Berau

CATATAN LAPANGAN PENELITI

HAL : Studi pendahuluan 6

LOKASI : Kantor DISPORA

HARI/TANGGAL : Senen, 7 Mei 2018

DESKRIPSI HASIL PENCATATAN LAPANGAN

Senin pukul 8:00 WIB, peneliti langsung menuju kantor DISPORA menggunakan motor pribadi, dalam perjalanan peneliti menyempatkan untuk membeli sarapan karena peneliti belum sarapan. Pukul 8:45 WIB, peneliti sampai di kantor DISPORA dan langsung menuju ruangan sarana prasarana kantor DISPORA, peneliti langsung di persilahkan masuk dan bertemu dengan kepala bidang sarana prasana, setelah masuk peneliti langsung di persilahkan duduk, setelah peneliti duduk beliau meminta surat ijin penelitian yang peneliti bawa dari kampus.

Setelah peneliti memberikan surat ijin penelitian tersebut dan langsung di baca oleh beliau, lalu beliau bertanya kenapa mengambil Berau sebagai objek dari penelitian ini, kemudian peneliti menyampaikan alasan mengapa mengambil penelitian di Berau, setelah beliau mendengarkan alasan dari peneliti beliau langsung membolehkan peneliti untuk mewawancarai beliau, pukul 9:15 WIB wawancara dengan beliau pun selesai, peneliti langsung meminta ijin untuk meminta data-data terkait dengan SAPRAS yang ada di Kab. Berau ini. Pukul 10:00 WIB, peneliti pun langsung meninggalkan Kantor DISPORA.

Hasil pengamatan dan Wawancara :

1. Data tentang SAPRAS yang ada di Kab. Berau
2. Program Kerja untuk Sport Center Kab. Berau
3. Tuan rumah PORPROF 2022 Kab. Berau

CATATAN LAPANGAN PENELITI

HAL : Studi pendahuluan 7

LOKASI : KONI

HARI/TANGGAL : Selasa, 9 Mei 2018

DESKRIPSI HASIL PENCATATAN LAPANGAN

Pukul 9:30 WIB, peneliti kembali berangkat melanjutkan kantor KONI menggunakan sepeda motor, jarak antara kantor KONI dan rumah peneliti lumayan dekat, jadi peneliti agak lambat pergi ke sana, kira-kira 10 menit dari rumah peneliti. Kebetulan kantor KONI Kab. Berau menjadi satu dengan GRAHA PEMUDA, atau GOR, setelah sampai peneliti memarkirkan motor peneliti langsung masuk ke dalam GOR, kebetulan di Hari itu GOR lagi di pake untuk acara pentas seni anak-anak TK (taman Kanak-kanak).

Kantor KONI berada persisi di sebelah GOR dekat pintu gerbang masuk GOR, peneliti langsung menuju kesana dan bertemu beberapa pegawai. Peneliti menyampaikan maksud peneliti datang ke KONI Berau, kemudian peneliti di persilahkan masuk ke ruangan dan bertemu dengan bapak Ima Supriadi beliau adalah kepala BIMPRES KONI Berau, beliau juga menyampaikan bahwa ketua koni sedang berada di luar kota karena ada pelatihan yang beliau ikuti. Dikarnakan ketua koni pada saat itu tidak ada akhirnya peneliti pun mewawancarai ketua BIMPRES KONI berau, beliau cukup senior yang berada di KONI berau banyak sekali hal atau permasalahan yang di sampaikan oleh beliau kepada peneliti, setelah wawancara peneliti di beri minuman dan makanan untuk santap siang, karena di GOR sedang ada acara jadi banyak makanan dan minuman yang di bagi, 12:30 WIB setelah makan, peneliti langsung meminta data-data yang peneliti perlukan dari kantor KONI kemudian langsung meninggalkan kantor KONI.

Hasil Pegamatan dan Wawancara :

1. Kantor KONI Kab Berau
2. Program kerja untuk juka panjang dari KONI dan DISPORA Kab. Berau
3. Kepala BIMPRES adalah orang paling senior di KONI Berau

CODING TRANSKIP WAWANCARA

Responden : ruang terbuka hijau (A1)

Peneliti: apa program kerja terkait ruang terbuka hijau.?

Informan: belum, belum ada sementara ini masih menetapkan oh ini menetapkan 25% sebagai rencana tapi belum menjadi program kerja.

Peneliti: apa sajah program kerja dari ruang terbuka hijau.?

Informan: nah karena belum ada jadi belum bisa di pastikan.

Peneliti: bagaimana kondisi ruang terbuka hijau di kabupaten berau saat ini. ?

Informan: kalau untuk seluruh kabupaten Berau, mencukupi kenapa, karena dari luas hutan lindunng itu sudah sangat besar, itu lebih dari 25% luas hutan lindung. Tapi kalau untuk perkotaannya kurang. Karena untuk taman-taman yang ada di perkotaan itu sangat sedikit.

Peneliti: untuk ruang terbuka hijau yang ada di kota apakah itu sudah bisa menunjang aktifitas masyarakat dalam berolahraga. ?

Informan: kalau yang sudah ada dari porsi bentuknya itu sangat menunjang, tapi dari sisi porsinya sangat kurang.

Peneliti: apakah dengan adanya ruang terbuka hijau sekarang antusias masyarakat dalam berolahraga meningkat.?

Informan: saya rasa semakin meningkat, kenapa ? karena dulu sebelum ada ruang terbuka hijau masyarakat di kabupaten berau terkhusus perkotaan tanjung redep biasanya lari di bandara atau kantor gubernur. Tapi campur aduk antara kegiatan olahraga dengan mainan anak-anak. Masih ada jalur yang tumpahmpang tindih penggunaannya.

Peneliti: apakah sudah perna melakukan survey apakah masyarakat sangat antusias dengan adanya pembangunan olahraga di kabupaten berau.?

Informan: kalau untuk itu khususnya di kabupaten berau mungkin di dinas lain kalau di dinas PU belum ada melakukan survey RTH kalau untuk undangan kepada masyarakat ada kemaren mengikuti kegiatan sosialisasi missal untuk pembuatan taman masyarakat di ikut sertakan

Peneliti: apakah perna ada bentuk sosialisasi dari pemerinta kabupaten berau khususnya terhadap pembangunan ruang terbuka hija.?

Informan. Kalau di tata ruang sendiri padasaat IMB, kami selalu menyarankan 25% dari luas tanah, itu di peruntukan untuk ruang terbuka hijau pribadi itu syaratnya, tidak seluruh tanah untuk di bangun

CODING TRANSKIP WAWANCARA

RESPONDEN: DISPORA (A2)

Peneliti: apa saja aset ruang terbuka hijau di kabupaten berau

Informan: kalau untuk aset ruang terbuka hijau pemerintah kabupaten berau memiliki 5 aset yaitu: pertama lapangan sepakbola batiwakal, kolam renang kakabn akuatik, gelanggang graham pemuda, limah buah lapangan tenis milono, lapgan pemuda, dan dikelola oleh pemerintah kabupaten berau.

Peneliti: bagaimana sistem pengembangan SDM olahraga di kabupaten berau.

Informan:sementara ini 2019, dispora nantinya akan melaksnakan standarisasipelaku olahraga kaya pelatih, wasit, diikutkan penataran.

Peneliti: apakah ada program khusus?

Informan: kalau untuk program khusus untuk wasit dan pelatih, jadi pelatih ini kita ambil program nasionalnya seperti contoh pelatih di liat lesensinnya

Peneliti: berapa bulan sekalih pelatih dan wasit di ikutkan penataran?

Informan: biasanya setahun sekali

Peneliti: apa yang menjadi target dari program tersebut.?

Informan: target kita kita untuk pelatih dan wasit, dia harus membuat membuat program yang standar untuk pelatih, sementara ini untuk perekrutan atlit lebih ke pelajar, dan pelatih-pelatih,nya akan dilibatkan guru olahraga.

Peneliti: apa yang menjadi keunggulan program tersebut?

Informan: yang menjadi keunggulannya yaitu, terutama kepada pelatih, setelah dia mendapatkan pendidikan atau pelatihan itu dia mampu mengembangkan atau mengimplementasikan kepada atlitnya apa yang telah iya dapat, pelatih juga harus melaporkan setiap tahunnya mengenai program latihan yang dia buat.

Peneliti :bagaimana kemajuan olahraga di kabupaten berau.?

Informan: yah, kemajuan olahraga kota Berau dalam kurun waktu belakang ini mengalami kemajuan yang cukup baik. Ini bisa dilihat dari beberapa sektor yaitu dari segi pembangunan sarana dan prasarana olahraga, terlaksananya event-event besar olahrag di kota Bearu serta antusiasme masyarakatnya Dengan pembangunan sarana olahraga ini membuktikan bahwa pembangunan olahraga juga berjalan seiring dengan pembangunan disektor lain seperti pendidikan dan kesehatan. Memang pada dasarnya bahwa pendidikan dan kesehatan adalah hal yang utama bagi masyarakat, namun kami selalu berusaha agar pembangunan dibidang olahraga juga semakin maju. Tidak mudah memang untuk merealisikannya namun ini sudah menajadi komitmen Dispora. Baik kota maupun Provinsi.

Peneliti: kalau untuk pembinaan atlinya sendiri menurut bapak seperti apa?

Informan: jadi seperti ini itu ada program dari kemenpora yaitu pemanduan bakat setiap tahun itu kemenpora d kabupaten berau tahun 2017 kemaren itu di pulau maratua, setiap tahun ada itu, jadi setelah itu kita dapat datanya baru kita dapat menentukan kemana anak ini berprestasi dan di arahkan. Dan akan di ambil percabor diliat dari kemampuannya untuk di bindangnya. Dan programnya setiap tahun di adakan pemanduan bakat diseluruh wilaya Berau. Dan rencana pemcarian bibit atlit di tahun 2018 ini di pulau derawan. Dan pemanduanbakat ini dari SD, SMP, SMA. Dan untuk di sekolah-sekolah saya membentuk sentral cabang olahraga, namanya selabor, untuk SD, sentral cabang olahraga voly mini, kemudian di SMP sentral cabang olahraga tenis meja, SMA sentral cabang olahraga pencak silat. Dan saya akan membuat program saya sudah mengumpulkan sarjana olahraganya, S1, S2, dan S3 nya dan akan membuka sekolah tinggi olahraga.cuman kita masih menjajaki bagaimana prosedurnya

Peneliti: apakah atlit dan pelatih yang berada di Kab. Berau difasilitasi dengan BPJS?

Informan: kalau untuk BPJS masing-masi, belum di fasilitasi oleh Dispora.

Peneliti: fasilitas apa yang di sediakan untuk atlit dan pelatih dalam menunjang prestasi atlit dan pelatih.

Informan: untuk sementara ini program DISPORA hanya mengikutkan iven-iven antar pelajar, dana pembinaan, kemudian ada bonus, untuk atlit dan pelatih yang berprestasi atau mendapatkan juara dalam iven-iven yang di ikuti

Peneliti: apakah ada seminar atau pelatihan yang dikhususkan untuk guru olahraga.?

Informan: belum belum ada namun setiap ada pelatihan-pelatihan mereka diusahakan untuk harus ikut serta

Peneliti: menurut bapak peranan guru olahraga di kabupaten berau sendiri seperti apa?

Informan: kalau untuk pemanduan bakat kinerja guru olahraga di sekolah perlu ada peningkatan, nah makanya nanti setiap tahun adanya program DISPORA, setiap guru olahraga harus punya sertifikat pelatihan program ini khusus untuk guru olahraga, yang diutamakan kan guru olahraga, karena atlet yang muncul itu kan dari sekolah. Kemudian yang menjadi persoalan contoh cabang olahraga sepakbola kab. Berau sendiri belum mempunyai stadion yang standar, tapi hal itu tidak menjadi kendala untuk prestasi atlet di kab. Berau itu sendiri, karena kesadaran dan minat masyarakat berau sangat tinggi dalam hal berolahraga

CODING TRANSKIP WAWANCARA

Responden: (A3)

Peneliti: menurut bapak apakah fasilitas sekarang yang disediakan oleh pemerintah sudah memadai pak, contohnya areal jogging ini.

Informan: kalau dari saya sendiri sih untuk fasilitas olahraga khususnya areal jogging yang ada di taman, mungkin jalannya untuk areal jogging kurang lebar, cuman kalau untuk areal tamannya sih bagus lah, sampean liat hijau semua kan, cuman kalau untuk yang lain seperti contoh yang mudah di liat mata aja lah, kaya taman-taman itu kan kebel-kabel untuk lampunya masih terlihat kadang mengganggu saat aktifitas jogging. Cuman kebanyakan biasanya di areal taman ini kebanyakan di prioritaskan untuk nongkrong kadang mengganggu pengguna

lain seperti yang melakukan olahraga tidak maksimal karena arealnya terbagi dengan masyarakat yang nongkrong.

Peneliti: kalau menurut bapak sendiri apakah dengan adanya fasilitas taman ini menunjang tidak untuk aktifitas olahraga?

Informan: kalau untuk aktifitas olahraganya sih cukup lah, kalau untuk jogging yah, kalau untuk olahraga yang lain kayanya belum mencukupi lah.

CODING TRANSKIP WAWANCARA

Responden: KONI (A4)

Peneliti: apa programkerja dari Koni Kab. Berau?

Informan: sekarang koni akan memfokuskan pada PORPROF 2022, yang akan di selenggarakan di Berau jadi sekarang memfokuskan kesitu,

Peneliti: apakah areal ruang terbuka hijau di berau sudah memadai atau perlu ada perubahan?

Informan: oh sangat karena yang ada itu bukan hanya untuk mereka jogging, saya liatarahnya arahnya belum kesan seandainya program itu di khususkan untuk areal jogging karena tempat bangunan itu kan beda antara tempat orang santai dengan tempat orang jogging dan sekarang kebanyakan hanya tempat santai

Peneliti: sejauh mana antusias masyarakat menanggapi pembenahan ruang terbuka hijau.

Informan: kalau kita liat memang sangst antusias kalau memang itu ada sarananya, apalagi sekarang kan setiap minggu ada senam, namun ada sarana yang tidak terfokus, yang seharusnya jadi tempat santai namun di buat untuk jogging

seperti contoh depan kantor bupati kan jadi tempat lari-lari sebenarnya kan tidak boleh karena mengganggu aktifitas pegawai atau orang yang memiliki kebutuhan di kantor tersebut.

Peneliti: apakah ada program terkait sarana prasarana olahraga dari koni?

Informan: oh ada, kita sudah mencanangkan untuk membangun sport center, terus kalau kami bilang disini gedung khusus beladiri itu kan gedung behampas itu sudah kita canangkan kalau sarana seperti kolam renang kan kita sudah punya yang kita memang fokus itu sport center karena biar terfokus. Karena ada 47 cabang olahraga yang ada di kabupaten berau ini masih menggunakan secretariat rumah pribadi nah seperti itu,

Kalau untuk jumlah fasilitas olahraganya mungkin sekitar 60% yang sudah siap, termasuk punya suasta karena itu persyaratan mutlak untuk menjadi tuan rumah PORPROF 2022 nanti, nah untuk presentasi kepemilikan untuk gedung-gedung olahraga lebih banyak di kelolah oleh suasta.

Peneliti: kalau untuk antusias masyarakat menggunakan fasilitas olahraga di Berau Sendiri pak.?

Informan: oh sangat antusias sekali, karena apa, kurang tadi. Dan hampir setiap cabor di sini tidak memiliki tempat jadi apabila ada tempat yang di sediakan oleh pemerintah pasti antusias sekalih.

Peneliti: apakah stadion batiwakal sudah maksimal pemanfaatannya?

Informan: untuk sementara ya maksimal karena itu satu-satunya yang ada di ibukota ya, disitu pelatihan sepak bola usia dini ya di situ semua termasuk di situ

untuk atletik cuman disitu memang tidak ada lintasannya cuman karena antusias dan keterbatasan makanya digunakan.

Peneliti: apakah ada program dari koni atau dispora untuk menambah areal pembangunan stadion batiwakal tersebut?

Informan: kayanya kalau untuk menambah ga mungkin karena lokasi lahanya tidak memungkinkan lagi untuk pembangunan lagi, kalau pun ingin pembangunan lagi harus mencari lokasih baru, makanya kerjasama dengan pemerintah daerah ntuk menentukan pembangunan lokasih stadion baru, karena itu salah satu program kami yaitu mencari lahan untuk pembangunan sport Center dan stadion baru sebelum kami megakhiri masa jabatan kami,

Peneliti: kalau untuk lokasih pembagunannya sendiri pak sudah di rencanakan, karena kalau kita melihat dari RTH (ruang terbuka hijau) di Kab. Berau sendiri saat ini bisa di katakan sangat kurang?

Informan : Dan untuk lokasih pembagunannya kemarin dicanangkan dalam rapat yah, untuk perencanaan ada 4 kecamatan yang ada di dekat kab. Bearau yang menjadi alternative yaitu: gunung tabur, sambaliung, teluk bayur dan tanjung redep, kalau untuk kepestiannya sediri di mana belum bisa di tentukan yah, tapi kemungkinan besar gunung tabur. Namun ada beberapa kendala semisal di bangun di areal yang jauh dari perkotaan sepeti contoh gunung tabur.

Kita ambil contoh kemaren propinsi Kalimantan timur (samarinda) kemaren membagun areal stadion yang jauh dari kota, dari situ kita be;ajar akses masyarakat yang terlalu jau untuk menuju stadium pun akan menjadi kendala

nantinya otomatis pengunjungnya akan kurang dan kami belajar dari pengalaman tersebut, dan sudah kami pelajari semua.

Memang lebih bagus di dalam kota tapi sekarang lahan yang masih mejadi kedala kita, jangan sampai dengan kita membangun sport Center atau stadium yang jauh dari perkotaan malah nantinya stadion tersebut beralih fungsinya.

Peneliti: kalau untuk perekrutan SDM olahraganya sendiri seperti apa ?

Informan: kalau untuk itu kita sudah mengarah kesana, kami sebagai bimpres settiap cabang olahraga harus mempunyai pelatih yang bersertifikasi, punya wasit yang memiliki lisensi, dan kalau untuk sekarang hampir 20% sudah memehi syarat yang baik untuk SDM olahraga.

Mungkin kami juga melihat anggaran kalau memenuhi kami biasanya mendatangkan instruktur dari laur.

Peneliti: apakah ada standar kelulusan untuk perekrutan SDM olahraga yang berada di KONI?

Informan: kalau untuk standar pendidikan atau kelulusan tidak ada, disini semua orang-orang yang memiliki pegalamn dan jam terbang yang sangat tinggi, untuk sekartang teman-teman yang memegang cabor rata-rata memiliki pengalaman yang baik, mungkin kedepannya bisa berubah kurang tau juga. Nah untuk sekarang masih ada wacana atau penetapan keputusan untuk jaminan bagi atlit dan pelati yang berprestasi semoga itu menjadi canagan yang dapat di wujudkan.

CODING TRANSKIP WAWANCARA

Responden: SAPRAS (A5)

Peneliti: apa program dari sapras DISPORA kota tanjung redep?

Informan: kalau untuk sapras kebetulan kita ni kan akan menjadi tuan rumah PORPROF di tahun 2018, sementara sarana yang kita punya saat ini kan masih minim, dan itu pun belum maksimal betul, kan yang baru kita punya itu lapangan, tenis lapangan sepakbola batiwakal, lapangan basket, kolamrenangkan bisa liat sendiri keadaanya, itupun dari kegiatan pon. Lapangan sepak bola itupun kalau menurut kami itu kurang strategis karena posisinya di depan perkantoran, kita juga utuk mengembangkannya itu juga merasa kesulitan kemudian kita mencari alternative lain itu pun, kita masih kesulitan di sisi tanah nya. Sehingga berkaitan dengan PORPROF itu pak bupati juga melalui dewan yaitu kemungkinan bisa di bantu tapi itukan sambil proses sampai tahun 2020 maksimalnya harus sudah selesai karena kitta mengiginkan ada sport center, kemudian akan di buat gedung serbaguna untuk penambahan kegiatan olahraga yang lain, kalau untuk layar tidak di ragukan lagi itu yang di pulau derawan, kalau utuk tempat-tempa tlain itu kan cabor-cabor sangat minim sekali tempatnya.

Peneliti: berarti yang menjadi program utamanya sekarang sport center. Karena disitu terinklut sudah dalam sport center itukan ada beberapa cabor.

Peneliti: apakah fasilitas olahraga yang ada di kabupaten berau semuanya di kelolah oleh pemerinta, pak ?

Informan: ada yang di kelolah oleh pihak lain, kalau untuk yang dikelolah oleh pihak DISPORA sendi ada lima asset yang sudah di sebutkan tadi, sedangkan yang lain masing-masing ada dinasnya sendiri untuk mengelola. Dan kalau untuk

yang lainnya itu kita tetap bersirgi kan, itu semua masih dalam naungan koni juga kan

Peneliti: kalau di liat dari vasilitas olahraga yang tersedia apakah tertarik masyarakat meningkat dalam hal olahraga?

Informan: sebenarnya minat masyarakat apalagi pemuda-pemuda apa lagi yang betul-betul hobi dalam bidang olahraga tertentu, malahan sampai saat ini malah menunggu-nunggu gebrakan dari kita itu, bagaimana inofasi kita nah kita bukannya berdiam diri. Kemarenkan kalau bahasa yang ada di masyarajat itu kan difisit kata mereka padahal sebenarnya ga difisit cumin ada peralihan program pak jokowi kan, ada salah satu program yang menjadi prioritas dalam program beliau sehingga ada yang di alihkan anggarannya sehingga berimbas ke itu tadi, yang sudah kita programkan akhirnya terkendala, salah satu contoh ini kan kemaren di programkan untuk indoor, berkaitan dengan itu tadi kata bahasa keranya bilang orang difisit makanya di tunda. Nah begitu juga dengan venyu-venyu yang lain juga mengalami keendala. Kalau program sudah semua cumin kendala di situ saja.

Peneliti: kalau menurut bapak apakah fasilitas olahraga di berau sudah memadai pak.?

Informan: belum, belum sepenuhnya karena fasilitasnya kurang mendukung, dan dalam perekrutan atlit juga karena fasilitas yang kurang memadai membuat sangat merosot ya, dan kalau untuk fasilitas atlit juga kepelatih kami di bagian sapraas olahraga hanya menyediakan fasilitas yang betul-betul di butuhkan oleh pelatih maupun atlit, ada pun teknis masalah sampai atau tidak ke atlitnya itu kami

tidak tau, karena semua sudah di bagi-bagi kalau kita di sapras ini hanya menyediakan sarana prasara yang di butuhkan.

Peneliti: untuk pegelolaan lima asset yang di pegang oleh DISPORA seperti apa pak?

Informan: lapaangan atau sarana prasarana yang di prgang oleh DISPORA disewakan untuk umum, contoh kolam renang kita buka untuk umum naman seperti perda yang kita terima itu di buat lah dalam bentuk karcis agas jumlah pengunjung yang masuk itu bisa kita ketahui.

Peneliti: kalau untuk ketertarikan masyarakat unntuk menggunakan ruang terbuka hijau itu sendiri seperti apa pak?

Informan: aga meningkt ya kalau dilihat dari presentasinya itu menurun, Karen jika di perharikan dari grafiknya itu ga langsung naik gru, naik Cuma perlahan dia.

Peneliti: apakah pemefaatan stadion batiwakal sudah sepenuhnya gigunakan untuk aktifitas olahraga pak?

Informan: ada, kadang-kadang kan ada kegiatan, konser itu di dimanfaatkan jga itu, tapi tidak setiap saat juga ddigunakan, dan itu ijinnya langsung ke Bupati

Peneliti: untuk stadion batiwakal apakah aka nada program pembenahan pak?

Informan: mungkin untuk sementara ini kita memanfaatkan fasilitas yang ada dulu sambil menunggu sport center, karena apabila sport center itu jadi mungkin stadion itu akan di alih fungsikan juga, mungkin untuk sekarang kita rehap-rehap kecil aja, umamah kalau kita liat depannya kumuh ya paling kita besikan atau kita

semen tempat- yang keliatan bolong, umpama tribunnya rusak ya kita rehap kembali, mungkin seperti itu saja.

CODING TRANSKIP WAWANCARA

Responden: pelatih (A6)

Peneliti: bapak sendiri sudah menjabat sebagai pelatih sudah berapa tahun pak?

Informan: sejak tahun 2003, dan sampai sekarang masih aktif, saya memegang cabor tenis meja dari SD, SMP, dan SMA. Dan untuk prosedur pembinaannya saya melatih setiap hari dan di waktu sore hari

Peneliti: untuk fasilitas yang yang di sediakan untuk pelatih?

Informan: kalau untuk pelatih sepertinya ga ada sih kalau untuk pelatihnya, ada sih dari koni, namaun kalau diliat ari anggaran yang ada tidak mencukupi, kan di kasih uang pelatih, satu tahun (dua juta), coba bayangkan kalau satu bulannya berapa itu. Hahaha (pelatih tertawa). Disitu aja sih aga menjadi kendala, sekarang tergantung pelatih keinginannya aja gimana sekarang gtu.

Peneliti: kalau bapak sendiri sebagai pelatih merekrut atlit seperti apa pak?

Informan: kita merekrut itu berdasarkan hasil kejuaraan yang kita laksanakan, jadi kejuaraan itu bertingkat dia dari SD, SMP, dan SMA. Jadi dari situ keliatan ada yang potensi, yang juara satu sampai sepuluh atau misalnya juara satu sampai empat, nah itu yang rekrut sebagai atlit di tiap cabor, jadi walaupun skilnya belum mumpuni itu akan kita asah kembali di sini. Jadi begitu dia mengikuti pertandingan menang akan kita mabil dan kita bina, dan atlit yang kita ambil rata-rata dari daerah berau, tidak dari luar berau.

Peneliti: kalau dari fasilitas sendiri pak?

Informan: kalau untuk fasilitas, khususnya tenis meja bagus, karena kita kerja sama dengan pemerintah daerah lewat DISPORA, kemudian juga lewat KONI, kalau untuk fasilitas alat baik, cumin yang menjadi masalah adalah sarana praarana gedungnya, karena sementara waktu kita bermain itu di gedung yang tua yang sekarang terbakar itu dulu kita latihannya di sana, kemudian sekarang di alihkan ke GOR, nah sementara di GOR ini pososnya gedung itu di pakai semua acara, sementara begitu ada acara kita istirahat latihan, nah jadi kondisi latihan kita sudah tidak stabil lagi kalau missal seminggu GOR digunakan untuk acara lain maka seminggu itu kita off latihan.

Kalau dulu waktu kita di gedung sana waktu gedung lama, kendalanya memang gedungnya sudah tua dan tidak layak lagi di paki itu, tapi kami bisah setia hari latihan tanpa terganggu, cumin memang kondisinya tidak layak. Kemudian kita di alihkan ke GOR, GOR layak tapi lebih sering digunakan untuk kepentingan umum jadi aga terganggu yah, mending tempat dulu kan. Jadi kendalanya di situ sekarang. Kita latihan di gedung tua itu dari 2007 dan kemudian 2017 baru kita di pindahkan ke GOR, dan di gedung tua itu ada atlit yang sudah go Internasional, itu la dia bibi wahid. Nah sekarang yang enjadi kendala kita yah di gedung ini

Peneliti: dengan adanya kendala saat ini apa kah antusia dari anak didik bapak tetap meningkat atau malah sebaliknya?

Informan: malah jadi malas ya kalau saya perhatikan, sebenarnya dengan kondisi gedung yang sekarang, kemudian di tsmbsh dengan kendala pendidikan full day scool itu juga menjadi kendala karena anak-anak pulang jam 4 sore kemudian kita mulai latihannya itu jm 4 sampai jm 6, nah sementara mereka pulang sampai

rumah sudah 16:30, ini kondisi anak-anak sudah cape, untuk latihannya lagi yang susah. Seluruh cabang olahraga memiliki kendala yang sama kalau mau di paksa latihan malam pun ga bisa karena anak-anak. Nah itu yang menjadi kendala disamping tadi kendala gedung ada juga kendala lain tadi yang muncul sehingga program yang kita buat tidak berjalan

Peneliti: kalau bapak sendiri melihat dari ruang terbuka hijau yang ada sudah mencukupi pak?

Informan: eh kalau di liat dari RTH, contoh lapangan sepak bola kalau sekelas kabupaten berau ini sudah mencukupi karena masing-masing kecamatan sudah ada untuk bola, nah cumin kalau untuk cabor-cabor yang lain contoh seperti hoki, dia tidak punya lapangan sendiri dan masih banyak cabor yang belum memiliki lapangan sendiri.

Kalau untuk sekalah propensi kita belum memiliki stadion yang mumpuni jadi kalau ada iven besar kita belum bisa sanggup untuk melaksanakannya itu.

Dan target kami di tahun 2022 nanti menjadi tuan rumah Porprof stadion akan segera di bangun dan itu sudah menjadi program kami. Dan kemaren waktu ketemu bupati kemaren di 2018 ini di rencanakan untuk pembangunan dan arealnya di Kec. Gunung tabor, jadi 2022 itu acaranya dan di 2021 itu di harapkan sudah selesai.

Peneliti: kalau untuk SDM di kabupaten berau sendiri perekrutan SDM nya seperti apa pak?

Informan: kalau di koni cumin mendata aja, semuanya di serahkan ke cabor masing-masing jadi KONI itu Cuma minta data siapa atlit-atlit yang berpotensi

saja. Kita akan mengumpulkan semuanya dan kita data, khususnya di BIMPRES (bimbingan prestasi) akan mendata semua atlet yang masuk sesuai dengan prestasi dan cabornya masing-masing, memang waktu BIMPRES turun kelapangan, memang dari sarana prasarana yang tidak siap, jadi kita susah juga kita dituntut untuk bisa mencapai prestasi tapi tidak didukung oleh sarana dan prasarananya.

Peneliti: kalau bapak sendiri melihat peranan mahasiswa olahraga sendiri di berau seperti apa pak,

Informan: kalau untuk mahasiswa sendiri tidak ada ya kayanya, tidak ada kegiatan dan partisipasinya sama sekali, dan hampir tidak ada olahraga yang di motori sama mahasiswa, itu tidak ada sama sekali, kita menginginkan pembangunan olahraga yang merata ya, siapa yang tak ingin pembangunan di daerahnya itu maju semua pasti ingin kan, Cuma harus ditunjang juga sama sarana prasarana yang ada, contoh kalau kaya di propinsi sudah ada SEKOI, nah disitu anak-anak yang berprestasi di kumpulkan dan di bina disitu itu salah satu contoh yang baik, kami ingin membantu di berau seperti itu, kami juga sudah menyampaikan kepada DISPORA, namun sampai saat ini belum ada tanggapan dari sana, seperti ini lah., sangat tidak menunjang sekali ya.

Peneliti: kalau untuk pelatihan untuk wasit apakah bapak pernah mengikuti pelatihan pak?

Informan: jadi kemaren gini DISPORA itu ada program, kalau kita ada pelatihan semua akan di biayai oleh DISPORA, dari cabor mengusulkan ke dispora, nah kebetulan di periode sekarang ini keadaan deposit program itu di hapus, nah kebetulan saya kemaren itu di 2017 dikirim tapi dengan anggaran propinsi karena

dia nasional propinsi yang ngirim kalau untuk sementara ini kalau di berau ada sebagian yang pake biaya sendiri, soalnya danan dari DISPORA saat ini tidak ada.

Harusnya, kan gini kalau dari sisi pemerintahan dari daerah mungkin, oh ini belum perlu mungkin ya. Tapi kalau dari sisi olahraga itu sangat penting tergantung dari mana kita memandang sebenarnya, nah kalau misalnya stadion di bangun, kalau dari sisi pemerintah itu belum terlalu penting tapi kalau dari sisi olahraganya itu sangat penting, kita kabupaten tertua tidak punya stadion yang standar gitu, jadi kembali lagi sebenarnya dari sisi mana kita memandang itu penting atau tidak.

nah cuman memang sekarang ini terbantuan karena mungkin anggaran di dinas olahraga itu sudah tidak ada, bisa di set bisa di ambilkan anggaran dari koni, jadi bisa menutupi, jika di dispora tidak ada maka akan di anggarkan dari KONI untuk masalah pelatihan tersebut.

| NO | Code | Temuan Data Wawancara | Reduksi Data |
|----|------|--|--|
| 1 | A1C1 | belum, belum ada sementara ini masih menetapkan oh ini menetapkan 25% sebagai rencana tapi belum menjadi | belum menjadi program kerja/tidak ada program RTH (ruang terbuka |

| | | program kerja | hijau) |
|---|------|--|--|
| 2 | A1C2 | nah karena belum ada jadi belum bisa di pastikan. | Tidak ada program kerja |
| 3 | A1C3 | kalau untuk seluruh kabupaten Berau, mencukupi kenapa, karena dari luas hutan lindunng itu sudah sangat besar, itu lebih dari 25% luas hutan lindung. Tapi kalau untuk perkotaannya kurang. Karena untuk taman-taman yang ada di perkotaan itu sangat sedikit | luas hutan lindunng itu sudah sangat besar, itu lebih dari 25% luas hutan lindung. Namun sangat kurang untuk wilaya perkotaan. |
| 4 | A1C4 | kalau yang sudah ada dari porsi bentuknya itu sangat menunjang, tapi dari sisi porsinya sangat kurang | Kurang tersediannya ruagan terbuka untuk aktifitas olahraga |
| 5 | A1C5 | saya rasa semakin meningkat, kenapa, karena dulu sebelum ada ruang terbuka hijau masyarakat di kabupaten berau terkhusus perkotaan tanjung redep biasanya lari di bandara atau kantor gubernur. Tapi campur aduk antara kegiatan olahraga dengan mainan anak-anak. Masih ada jalur yang tumpahmpang tindih penggunaannya | Kurang tersusunnya atau tertatahnya areal bermain dan areal olahraga |
| 6 | A1C6 | kalau untuk itu khususnya di kabupaten berau mungkin di dinas lain kalau di dinas PU belum ada melakukan survey RTH kalau untuk undangan kepada masyarakat ada kemaren mengikuti kegiatan sosialisasi missal untuk pembuatan taman masyarakat di ikut sertakan | tidak ada survey dari pemerintah namun selalu megikut sertakan masyarakat dalam sosialisai pembagunan RTH |

| | | | |
|---|------|--|--|
| 7 | A1C7 | Kalau di tata ruang sendiri pada saat IMB, kami selalu menyarankan 25% dari luas tanah, itu di peruntukan untuk ruang terbuka hijau pribadi itu syaratnya, tidak seluruh tanah untuk di bangun | Pembagian ruang terbuka hijau untuk pembangunan olahraga |
|---|------|--|--|

| NO | Code | Temuan Data Wawancara | Interpretasi |
|----|------|--|---|
| 1 | A2C1 | kalau untuk aset ruang terbuka hijau pemerintah kabupaten berau memiliki 5 aset yaitu: pertama lapangan sepakbola batiwakal, kolam renang kakaban akuatik, gelanggang graham pemuda, limah buah lapangan tenis milono, lapangan pemuda, dan dikelola oleh pemerintah kabupaten berau. Senua asset yang kita miliki ini di gunakan atau di sewakan secara umum kepada masyarakat yang ingin menggunakannya, serta taman yang di gunakan sebagai areal jogging dan areal santai tersebut itu semua sudah di sediakan untuk aktifitas masyarakat. | Ada lima aset ruang terbuka hijau yang di keloah oleh pemerintah Kab. Berau |
| 2 | A2C2 | sementara ini 2019, dispora nantinya akan melaksanakan standarisasi pelaku olahraga kaya pelatih, wasit, diikutkan | 2019 akan di adakan standarisasi untuk pelaku olahraga |

| | | | |
|---|------|---|---|
| | | penataran. | |
| 4 | A2C3 | kalau untuk program khusus untuk wasit dan pelatih, jadi pelatih ini kita ambil program nasionalnya seperti contoh pelatih di liat lesensinya. | pelatih dan wasit harus memiliki lisensi |
| 5 | A2C4 | biasanya setahun sekali | pelatihan wasit dan pelatih di adakan satu tahun sekali |
| 6 | A2C5 | target kita kita untuk pelatih dan wasit, dia harus membuat membuat program yang standar untuk pelatih, sementara ini untuk perekrutan atlit lebih ke pelajar, dan pelatih-pelatih,nya akan dilibatkan guru olahraga. | Pelatih harus memiliki program latihan baik jangkah panjang, sedang dan pendek. Dan perekrutan atlit dari sekolah dasar (SD) sampai SMA |
| 7 | A2C6 | yang menjadi keunggulannya yaitu, terutama kepada pelatih, setelah dia mendapatkan pendidikan atau pelatihan itu dia mampu mengembangkan atau mengimplementasikan kepada atlitnya apa yang telah iya dapat, pelatih juga harus melaporkan setiap tahunnya mengenai program latihan yang dia buat. | Pelati harus inovasi, kreatif untuk menunjang prestasi atlit, dan harus menyerahkan program latihan setiap tahunnya |
| 8 | A2C7 | yah, kemajuan olahraga kota Berau dalam kurun waktu belakang ini mengalami kemajuan yang cukup baik. Ini bisa dilihat dari beberapa sektor yaitu dari segi pembangunan sarana dan prasarana olahraga, terlaksananya | Kemajuan olahraga di kabupaten berau sangat meningkat, dan sering mengikutiven-iven atau kegiatan yang di adakan di kabuten berau atau di |

| | | | |
|---|------|---|---|
| | | <p>event-event besar olahraga di kota Berau serta antusiasme masyarakatnya Dengan pembangunan sarana olahraga ini membuktikan bahwa pembangunan olahraga juga berjalan seiring dengan pembangunan disektor lain seperti pendidikan dan kesehatan. Memang pada dasarnya bahwa pendidikan dan kesehatan adalah hal yang utama bagi masyarakat, namun kami selalu berusaha agar pembangunan dibidang olahraga juga semakin maju. Tidak mudah memang untuk merealisasikannya namun ini sudah menjadi komitmen Dispora. Baik kota maupun Provinsi.</p> | <p>luar dari kabupaten Berau. Atusias masyarakat juga meningkat dalam mendukung pembagunan sarana prasarana di Kabupaten Berau.</p> |
| 9 | A2C8 | <p>jadi seperti ini itu ada program dari kemenpora yaitu pemanduan bakat setiap tahun itu kemenpora d kabupaten Berau tahun 2017 kemaren itu di pulau maratua, setiap tahun ada itu, jadi setelah itu kita dapat datanya baru kita dapat menentukan kemana anak ini berprestasi dan di arahkan. Dan akan di ambil percabor diliat dari kemampuannya untuk di bindangnya. Dan programnya setiap tahun di adakan pemanduan bakat diseluruh wilaya Berau. Dan rencana pemcarian bibit atlit di tahun 2018 ini di pulau derawan. Dan pemanduanbakat ini dari SD, SMP,</p> | <p>ada program dari kemenpora yaitu pemanduan bakat dari usia dini, namun pemanduan itu belum bisa di katakana merata untuk saat ini.</p> |

| | | | |
|----|-------|---|---|
| | | SMA. Dan untuk di sekolah-sekolah saya membentuk sentral cabang olahraga, namanya selabor, untuk SD, sentral cabang olahraga voly mini, kemudian di SMP sentral cabang olahraga tenis meja, SMA sentral cabang olahraga pencak silat. Dan saya akan membuat program saya sudah mengumpulkan sarjana olahraganya, S1, S2, dan S3 nya dan akan membuka sekolah tinggi olahraga.cuman kita masih menjajaki bagaimana prosedurnya | |
| 10 | A2C9 | kalau untuk BPJS masing-masi, belum di fasilitasi oleh Dispora | Belum ada jaminan kesehatan |
| 11 | A2C10 | untuk sementara ini program DISPORA hanya mengikutkan iven-iven antar pelajar, dana pembinaan, kemudian ada bonus, untuk atlit dan pelatih yang berprestasi atau mendapatkan juara dalam iven-iven yang di ikuti. | Program dispora hanya megikuti iven-iven antar pejarar di kabupaten Berau saja. Dan mendapat bonus apabila berprestasi. |
| 12 | A2C11 | belum belum ada namun setiap ada pelatihan-pelatihan mereka diusahakan untuk harus ikut serta. | Tidak adanya pelatihan untuk wasit dan pelatih |
| 13 | A2C12 | kalau untuk pemanduan bakat kinerja guru olahraga di sekolah perlu ada peningkatan, nah makanya nanti setiap tahun adanya program DISPORA, setiap guru olahraga harus punya sertifikat pelatihan program ini khusus | Program dari dispora menyarankan agas setiap guru olahraga harus memiliki sertifikat pelatih, untuk menunjang pemanduan |

| | | | |
|--|--|--|-------------------------------------|
| | | <p>untuk guru olahraga, yang diutamakan guru olahraga, karena atlet yang muncul itu kan dari sekolah. Kemudian yang menjadi persoalan contoh cabang olahraga sepakbola kab. Berau sendiri belum mempunyai stadion yang standar, tapi hal itu tidak menjadi kendala untuk prestasi atlet di kab. Berau itu sendiri, karena kesadaran dan minat masyarakat berau sangat tinggi dalam hal berolahraga</p> | <p>bakat yang ada di Kab. Berau</p> |
|--|--|--|-------------------------------------|

| NO | Code | Temuan Data Wawancara | Interpretasi |
|----|------|--|---|
| 1 | A3C1 | <p>kalau dari saya sendiri sih untuk fasilitas olahraga khususnya areal jogging yang ada di taman, mungkin jalannya untuk areal jogging kurang lebar, cuman kalau untuk areal tamannya sih bagus lah, sampean liat hijau semua kan, cuman kalau untuk yang lain seperti contoh yang mudah di liat mata aja lah, kaya taman-taman itu kan kebel-kabel untuk lampunya masih terlihat kadang mengganggu saat aktifitas jogging. Cuman kebanyakan biasanya di areal taman ini kebanyakan</p> | <p>Kurang maksimalnya penggunaan areal ruang terbuka hijau untuk aktifitas olahraga karena masih bercampur aduk dengan aktifitas lain. Tidak hanya jogging namun sebagai areal tempat nongkrong</p> |

| | | | |
|---|------|--|--|
| | | di prioritaskan untuk nongkrong kadang mengganggu pengguna lain seperti yang melakukan olahraga tidak maksimal karena arealnya terbagi dengan masyarakat yang nongkrong. | |
| 2 | A3C2 | kalau untuk aktifitas olahraganya sih cukup lah, kalau untuk jogging yah, kalau untuk olahraga yang lain kayanya belum mencukupi lah | Kurangnya areal ruang terbuka hijau untuk aktifitas olahraga |

| NO | Code | Temuan Data Wawancara | Interpretasi |
|----|------|---|--|
| 1 | A4C1 | sekarang koni akan memfokuskan pada PORPROF 2022, yang akan di selenggarakan di Berau jadi sekarang memfokuskan kesitu, | Kab. Berau akan menjadi tuan rumah porprof tahun 2022 |
| 2 | A4C2 | oh sagat karena bisa kita lihat sudah bisa di katakn lumayan pembagunan olahraga di kabupaten berau di lihat dari fasilitas yang ada baik itu sarana/prasarana yang telah di bagun dan yang di gunakan sekarang karena yang ada itu bukan hanya untuk mereka jogging, saya liatarahnya arahnya belum kesan seandainya program itu di khususkan untuk areal jogging karena tempat bangunan itu kan beda antara tempat orang santai | Belum adanya program khusus dari pemerintah Kab. Berau terkait Ruang terbuka hijau untuk aktifitas olahraga. |

| | | | |
|---|------|---|--|
| | | dengan tempat orang jogging dan sekarang kebanyakan hanya tempat santai | |
| 3 | A4C3 | <p>kalau kita liat memang sangat antusias kalau memang itu ada sarananya, apalagi sekarang kan setiap minggu ada senam, namun ada sarana yang tidak terfokus, yang seharusnya jadi tempat santai namun di buat untuk jogging seperti contoh depan kantor bupati kan jadi tempat lari-lari sebenarnya kan tidak boleh karena mengganggu aktifitas pegawai atau orang yang memiliki kebutuhan di kantor tersebut.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat sangat tinggi dalam berolahraga, namun ada beberapa sarana yang tidak terfokuskan. • Masyarakat melakukan aktifitas di kantor bupati |
| 4 | A4C4 | <p>oh ada, kita sudah mencanangkan untuk membangun sport center, terus kalau kami bilang disini gedung khusus beladiri itu kan gedung behampas itu sudah kita canangkan kalau sarana seperti kolam renang kan kita sudah punya yang kita memang fokus itu sport center karena biar terfokus. Karena ada 47 cabang olahraga yang ada di kabupaten berau ini masih menggunakan secretariat rumah pribadi nah seperti itu, Kalau untuk jumlah fasilitas olahraganya mungkin sekitar 60% yang sudah siap, termasuk punya suasta</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ada canagan untuk pembangunan Sport Center di Kab. Berau. • Ada 47 cabang di Kab. Berau yang aktif saat ini, namun banyak yang memiliki areal atau tempat latihan • Jumlah fasilitas yang sudah siap sekitar 60% |

| | | | |
|---|------|--|--|
| | | karena itu persyaratan mutlak untuk menjadi tuan rumah PORPROF 2022 nanti, nah untuk presentasi kepemilikan untuk gedung-gedung olahraga lebih banyak di kelolah oleh swasta | |
| 5 | A4C5 | oh sangat antusias sekali, karena apa, kurang tadi. Dan hampir setiap cabor di sini tidak memiliki tempat jadi apabila ada tempat yang di sediakan oleh pemerintah pasti antusias sekali. Namun sekarang kita liat sendiri masih banyak sekali kekurangan yang ada sekarang. Karena kita liat areal taman yang ada Cuma dua sebagai areal koding itu pun bercampur dengan mainan anak, jadi masih banyak sekali yang perlu di rubah. | Ada beberapa cabor yang belum ada fasilitas dari pemerintah untuk tempat berlatih |
| 6 | A4C6 | untuk sementara ya maksimal karena itu satu-satunya yang ada di ibukota ya, disitu pelatihan sepak bola usia dini ya di situ semua termaksud di situ untuk atletik cuman disitu memang tidak ada lintasannya cuman karena antusias dan keterbatasan makanya digunakan. | Lapangan sepakbola batiwakal digunakan hampir semua cabor |
| 7 | A4C7 | kayanya kalau untuk menambah ga mungkin karena lokasi lahanya tidak memungkinkan lagi untuk | <ul style="list-style-type: none"> Lapangan batiwakal tidak di tambah |

| | | | |
|---|------|---|---|
| | | <p>pembangunan lagi, kalau pun ingin pembangunan lagi harus mencari lokasih baru, makanya kerjasama dengan pemerintah daerah ntuk menentukan pembangunan lokasih stadion baru, karena itu salah satu program kami yaitu mencari lahan untuk pembangunan sport Center dan stadion baru sebelum kami megakhiri masa jabatan kami</p> | <p>pembagunannya karena lokasi lahan tidak memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari lahan baru untuk pembangunan sport Center |
| 8 | A4C8 | <p>Dan untuk lokasih pembagunannya kemarin dicanangkan dalam rapat yah, untuk perencanaan ada 4 kecamatan yang ada di dekat kab. Bearau yang menjadi alternative yaitu: gunung tabur, sambaliung, teluk bayur dan tanjung redep, kalau untuk kepestiannya sendiri di mana belum bisa di tentukan yah, tapi kemungkinan besar gunung tabur. Namun ada beberapa kendala semisal di bangun di areal yang jauh dari perkotaan sepeti contoh gunung tabur. Kita ambil contoh kemaren propinsi Kalimantan timur (samarinda) kemaren membagun areal stadion yang jauh dari kota, dari situ kita be;ajar akses masyarakat yang terlalu jau untuk menuju stadium pun akan menjadi kendala nantinya otomatis pengunjungnya akan kurang dan kami</p> | <p>Ada empat (4) kecamatan yang menjadi lokasi penetapan pembagunan sport center. yaitu: gunung tabur, sambaliung, teluk bayur dan tanjung redep</p> |

| | | | |
|----|-------|---|--|
| | | <p>belajar dari pegalaman tersebut, dan sudah kami pelajari semua.</p> <p>Memang lebih bagus di dalam kota tapi sekarang lahan yang masih mejadi kedala kita, jangan sampai dengan kita membangun sport Center atau stadium yang jauh dari perkotaan malah nantinya stadion tersebut beralih fungsinya.</p> | |
| 9 | A4C9 | <p>kalau untuk itu kita sudah mengarah kesana, kami sebagai bimpres settiap cabang olahraga harus mempunyai pelatih yang bersertifikasi,punya wasit yang memiliki lisensi, dan kalau untuk sekarang hampir 20% sudah memehi syarat yang baik untuk SDM olahraga. Mungkin kami juga melihat anggaran kalau memenuhi kami biasanya mendatangkan instruktur dari laur.</p> | <p>Setiap cabor harus memiliki pelatih yang berlisensi.</p> <p>Untuk sementara ini sudah 20% memenuhi</p> |
| 10 | A4C10 | <p>kalau untuk standar pendidikan atau kelulusan tidak ada, disini semua orang-orang yang memiliki pegalaman dan jam terbang yang sangat tinggi, untuk sekartang teman-teman yang memegang cabor rata-rata memiliki pegalaman yang baik, mungkin kedepannya bisa berubah kurang tau juga. Nah untuk sekarang masih ada wacana atau penetapan keputusan untuk jaminan bagi atlit</p> | <p>Standar pendidikan untuk pelatih tidak ada, disi hanya membutuhkan pegalaman dan jam terbang yang baik.</p> <p>Untuk atlit belum ada jamin untuk kedepannya, namun sudah menjadi canagan.</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | dan pelati yang berprestasi semoga itu menjadi canagan yang dapat di wujudkan. | |
|--|--|--|--|

| NO | Code | Temuan Data Wawancara | Interpretasi |
|----|------|---|---|
| 1 | A5C1 | <p>kalau untuk sapras kebetulan kita ni kan akan menjadi tuan rumah PORPROF di tahun 2022, sementara sarana yang kita punya saat ini kan masih minim, dan itu pun belum maksimal betul, kan yang baru kita punya itu lapangan, tenis lapangan sepakbola batiwakal, lapangan basket, kolamrenangkan bisa liat sendiri keadaanya, itupun dari kegiatan pon. Lapangan sepak bola itupun kalau menurut kami itu kurang strategis karena posisinya di depan perkantoran, kita juga utuk mengembangkannya itu juga merasa kesulitan kemudian kita mencari alternative lain itu pun, kita masih kesulitan di sisi tanah nya. Sehingga berkaitan dengan PORPROF itu pak bupati juga melalui dewan yaitu</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada tuan rumah porprof di tahun 2022 mendatang. • sarana yang ada saat ini masih minim, dan belum maksimal. • Sarana yang ada lapangan tenis, lapangan sepakbola batiwakal, lapangan basket, kolamrenangkan. • Lapangan sepak bola kurang strategis karena posisinya di depan |

| | | | |
|---|------|--|--|
| | | <p>kemungkinan bisa di bantu tapi itukan sambil proses sampai tahun 2020 maksimalnya harus sudah selesai karena kitta menginginkan ada sport center, kemudian akan di buat gedung serbaguna untuk penambahan kegiatan olahraga yang lain, kalau untuk layar tidak di ragukan lagi itu yang di pulau derawan, kalau untuk tempat-tempat lain itu kan cabor-cabor sangat minim sekali tempatnya.</p> | <p>perkantoran</p> |
| 2 | A5C2 | <p>: ada yang di kelolah oleh pihak lain, kalau untuk yang di kelolah oleh pihak DISPORA sendi ada lima asset yang sudah di sebutkan tadi, sedangkan yang lain masing-masing ada dinasnya sendiri untuk mengelola. Dan kalau untuk yang lainnya itu kita tetap bersirgi kan, itu semua masih dalam naungan koni juga kan</p> | <p>Sebagian dari sarana prasarana di kelolah oleh pemerintah dan swasta.</p> |
| 3 | A5C3 | <p>sebenarnya minat masyarakat apalagi pemuda-pemuda apa lagi yang betul-betul hobi dalam bidang olahraga tertentu, malahan sampai saat ini malah menunggu-nunggu gebrakan dari kita itu, bagaimana inofasi kita nah kita bukannya berdiam diri. Kemarenkan kalau bahasa yang ada di masyarakat itu kan difisit kata mereka padahal sebenarnya ga difisit cumin ada</p> | <p>Belum adanya gebrakan dari dispora untuk mencanangkan kembali ruang terbuka hijau di karenakan divisit. Program terhambat karena danan yang ada di alihkan ke pembangunan lain.</p> |

| | | | |
|---|------|--|---|
| | | <p>peralihan program pak jokowi kan, ada salah satu program yang menjadi prioritas dalam program beliau sehingga ada yang di alihkan anggarannya sehingga berimbas ke itu tadi, yang sudah kita programkan akhirnya terkendala, salah satu contoh ini kan kemaren di programkan untuk indoor, berkaitan dengan itu tadi kata bahasa keranya bilang orang difisit makanya di tunda. Nah begitu juga dengan venyu-venyu yang lain juga mengalami keendala. Kalau program sudah semua cumin kendala di situ saja.</p> | |
| 4 | A5C4 | <p>belum, belum sepenuhnya karena fasilitasnya kurang mendukung, dan dalam perekrutan atlit juga karena fasilitas yang kurang memadai membuat sangat merosot ya, dan kalau untuk fasilitas atlit juga kepelatih kami di bagian sapraas olahraga hanya menyediakan fasilitas yang betul-betul di butuhkan oleh pelatih maupun atlit, ada pun teknis masalah sampai atau tidak ke atlitnya itu kami tidak tau, karena semua sudah di bagi-bagi kalau kita di sapras ini hanya menyediakan sarana prasara yang di butuhkan.</p> | <p>Fasilitas yang tidak mendukung sehingga perekrutan atlit menjadi susah</p> |
| 5 | A5C5 | <p>lapaangan atau sarana prasarana yang di pegang oleh DISPORA disewakan</p> | <p>Sarana prasarana yang ada di sewakan untuk</p> |

| | | | |
|---|------|--|--|
| | | untuk umum, contoh kolam renang kita buka untuk umum naman seperti perda yang kita terima itu di buat lah dalam bentuk karcis agas jumlah pengunjung yang masuk itu bisa kita ketahui. | umum |
| 6 | A5C6 | aga meningket ya kalau dilihat dari presentasinya itu menurun, Karen jika di perharikan dari grafiknya itu ga langsung naik gitu, naik Cuma perlahan dia. | Antusias masyarakat sangat menurun dalam aktifitas olahtaga |
| 7 | A5C7 | ada, kadang-kadang kan ada kegiatan, konser itu di dimanfaatkan jga itu, tapi tidak setiap saat juga ddigunakan, dan itu ijinnya langsung ke Bupati | Lapangan sepak bola dijadika areal konser atau kegiatan selain olahraga juga di pakai. |
| 8 | A5C8 | mungkin untuk sementara ini kita memanfaatkan fasilitas yang ada dulu sambil menunggu sport center, karena apabila sport center itu jadi mungkin stadion itu akan di alih fungsikan juga, mungkin untuk sekarang kita rehap-rehap kecil aja, umpamah kalau kita liat depannya kumuh ya paling kita besikan atau kita semen tempat- yang keliatan bolong, umpama tribunnya rusak ya kita rehap kembali, mungkin seperti itu saja. | Masih memanfaatkan fasilitas yang ada sambil menunggu sport center di bagun |

| NO | Code | Temuan Data Wawancara | Interpretasi |
|----|------|------------------------------|-----------------------|
| 1 | A6C1 | sejak tahun 2003, dan sampai | Aktif melatih sekajak |

| | | | |
|---|------|--|---|
| | | sekarang masih aktif, saya memegang cabor tenis meja dari SD, SMP, dan SMA. Dan untuk prosedur pembinaannya saya melatih setiap hari dan di waktu sore hari. | tahun 2003 |
| 2 | A6C2 | kalau untuk pelatih sepertinya ga ada sih kalau untuk pelatihnya, ada sih dari koni, namaun kalau diliat dari anggaran yang ada tidak mencukupi, kan di kasih uang pelatih, satu tahun (dua juta), coba bayangkan kalau satu bulannya berapa itu. Hahaha (pelatih tertawa). Disitu aja sih aga menjadi kendala, sekarang tergantung pelatih keinginannya aja gimana sekarang gitu. | <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada program pelatihan untuk pelatih. • Darip KONI hanya memberikan uang pelatih sebesar dua juta dalam 1 tahun |
| 3 | A6C3 | kita merekrut itu berdasarkan hasil kejuaraan yang kita laksanakan, jadi kejuaraan itu bertingkat dia dari SD, SMP, dan SMA. Jadi dari situ kelihatan ada yang potensi, yang juara satu sampai sepuluh atau misalnya juara satu sampai empat, nah itu yang rekrut sebagai atlit di tiap cabor, jadi walaupun skilnya belum mumpuni itu akan kita asah kembali di sini. Jadi begitu dia mengikuti pertandingan menang akan kita mabil dan kita bina, dan atlit yang kita ambil rata-rata dari | <ul style="list-style-type: none"> • Merekrut atlit berdasarkan hasil kejuaraan sesuai cabor |

| | | | |
|---|------|--|--|
| | | daerah berau, tidak dari luar berau. | |
| 4 | A6C4 | <p>kalau untuk fasilitas, khususnya tenis meja bagus, karena kita kerja sama dengan pemerintah daerah lewat DISPORA, kemudian juga lewat KONI, kalau untuk fasilitas alat baik, cumin yang menjadi masalah adalah sarana praarana gedungnya, karena sementara waktu kita bermain itu di gedung yang tua yang sekarang terbakar itu dulu kita latihannya di sana, kemudian sekarang di alihkan ke GOR, nah sementara di GOR ini pososnya gedung itu di pakai semua acara, sementara begitu ada acara kita istirahat latihan, nah jadi kondisi latihan kita sudah tidak stabil lagi kalau missal seminggu GOR digunakan untuk acara lain maka seminggu itu kita off latihan.</p> <p>Kalau dulu waktu kita di gedung sana waktu gedung lama, kendalanya memang gedungnya sudah tua dan tidak layak lagi di paki itu, tapi kami bisah setia hari latihan tanpa terganggu, cumin memang kondisinya tidak layak. Gemudian kita di alihkan ke GOR, GOR layak tapi lebih sering digunakan untuk kepentingan umum jadi aga terganggu yah, mending tempat dulu kan. Jadi kendalanya di</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas olahraga belem terpenuhi semua hanya sebagian saja • Beulum maksimalnya penggunaan sapras |

| | | | |
|---|------|---|--|
| | | <p>situ sekarang. Kita latihan di gedung tua itu dari 2007 dan kemudian 2017 baru kita di pindahkan ke GOR, dan di gedung tua itu ada atlit yang sudah go Internasional, itu la dia bibi wahid. Nah sekarang yang enjadi kendala kita yah di gedung ini</p> | |
| 5 | A6C5 | <p>malah jadi malas ya kalau saya perhatikan, sebenarnya dengan kondisi gedung yang sekarang, kemudian di tsmbsh dengan kendala pendidikan full day scool itu juga menjadi kendala karena anak-anak pulang jam 4 sore kemudian kita mulai latihannya itu jm 4 sampai jm 6, nah sementara mereka pulang sampai rumah sudah 16:30, ini kondisi anak-anak sudah cape, untuk latihannya lagi yang susah.</p> <p>Seluruh cabang olahraga memiliki kendala yang sama kalau mau di paksa latihan malam pun ga bisa karena anak-anak. Nah itu yang menjadi kendala disamping tadi kendala gedung ada juga kendala lain tadi yang muncul sehingga program yang kita buat tidak berjalan.</p> <p>kalau di liat dari RTH, contoh lapangan sepak bolah kalau sekelas kabupaten berau ini sudah mencukupi karena masing-masing kecamatan sudah ada untuk bola, nah cumin kalau</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Atlit menjadi malas karena tidak tercukupya sarana/prasarana • Waktu latihan bentrok degan jadwal sekolah, karena adanya full day • Masing-masing kecamatan Cuma memiliki lapangan seperti sepak bola, bulutangkis dan voli. |

| | | | |
|---|------|---|--|
| | | <p>untuk cabor-cabor yang lain contoh seperti hoki, dia tidak punya lapangan sendiri dan masih banyak cabor yang belum memiliki lapangan sendiri.</p> <p>Kalau untuk sekalah propensi kita belum memiliki stadion yang mumpuni jadi kalau ada iven besar kita belum bisa sanggup untuk melaksanakan itu.</p> <p>Dan target kami di tahun 2022 nanti menjadi tuan rumah Porprof stadion akan segera di bangun dan itu sudah menjadi program kami. Dan kemaren waktu ketemu bupati kemaren di 2018 ini di rencanakan untuk pembangunan dan arealnya di Kec. Gunung tabor, jadi 2022 itu acaranya dan di 2021 itu di harapkan sudah selesai.</p> | |
| 6 | A6C6 | <p>kalau di koni cumin mendata aja, semuanya di serahkan ke cabor masing-masing jadi KONI itu Cuma minta data siapa atlit-atlit yang berpotensi saja. Kita aka mengumpulkan semuanya dan kita data, khususnya di BIMPRES (bimbingan prestasi) akan mendata seua atlit yang masuk sesuai dengan prestasi dan cabornya masing-masing, memang waktu BIMPRES turun kelapangan, memang dari sarana prasarana yang tidak siap, jadi kita susah juga kita di tuntuk untuk bisa</p> | <p>Semua atlit diatur oleh DISPORA, KONI hanya mendata jumlah atlitnya</p> |

| | | | |
|---|------|--|---|
| | | mencapai prestasi tapi tidak di dukung oleh sarana dan prasarananya. | |
| 7 | A6C7 | <p>kalau untuk mahasiswa sendiri tidak ada ya kayanya, tidak ada kegiatan dan partisipasinya sama sekali, dan hampir tidak ada olahraga yang di motori sama mahasiswa, itu tidak ada sama sekali, kita megiginkan pembagunan olahraga yang merata ya, siapa yang tak ingin pembagunan di daerahnya itu maju semua pasti ingin kan, Cuma harus di tunjang juga sama sarana prasarana yang ada, contoh kalau kaya di propinsi sudah ada SEKOI, nah disitu anak-anak yang yang berprestasi di kumpulkan dan di bina disitu itukan salah satu contoh yang baik, kami ingin membentu di berau seperti itu, kami juga sudah menyampaikan kepada DISPORA, namun sampai saat ini belum ada tanggapan dari sananya, seperti ini lah., sangat tidak menunjang sekali ya.</p> | <p>Belum adanya partisipasi mahasiswa keolahragan yang ada dalam penyelenggaraan iven olahrag</p> |
| 8 | A6C8 | <p>jadi kemaren gini DISPORA itu ada program, kalau kita ada pelatihan semua akan di biayai oleh DISPORA, dari cabor mengusulkan ke dispora, nah kebetulan di periode sekarang ini keadaan deposit program itu di hapus, nah kebetulan saya kemaren itu di</p> | |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>2017 dikirim tapi dengan anggaran propinsi karena dia nasional propinsi yang ngirim kalau untuk sementara ini kalau di berau ada sebagian yang pake biaya sendiri, soalnya danan dari DISPORA saat ini tidak ada.</p> <p>Harusnya, kan gini kalau dari sisi pemerintahan dari daerah mungkin, oh ini belum perlu mungkin ya. Tapi kalau dari sisi olahraga itu sangat penting tergantung dari mana kita memandang sebenarnya, nah kalau misalnya stadion di bangun, kalau dari sisi pemerintah itu belum terlalu penting tapi kalau dari sisi olahraganya itu sangat penting, kita kabupaten tertua tidak punya stadion yang standar gitu, jadi kembali lagi sebenarnya dari sisi mana kita memandang itu penting atau tidak.</p> <p>nah cuman memang sekarang ini terbantuan karena mungkin anggaran di dinas olahraga itu sudah tidak ada, bisa di set bisa di ambilkan anggaran dari koni, jadi bisa menutupi, jika di dispora tidak ada maka akan di anggarkan dari KONI untuk masalah pelatihan tersebut.</p> | <p>Program pelatihan untuk pelatih dan wasit di hapus karena devisit</p> |
|--|---|--|

DATA VO2MAX KECAMATAN
TANJUNG REDEP

VO2MAX REMAJA

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|---------------------------|------------------|-------|---------|--------------------|----------|
| 1 | Bergita Ina Kewa Leman | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 2 | Yulian Ero Lejap | L | 7 | 8 | 39.2 | SEDANG |
| 3 | Yusi Deliana | P | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 4 | Mela Devi | P | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 5 | Sulkifli | L | 8 | 4 | 41.1 | SEDANG |
| 6 | Petronela Gali | P | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 7 | Mohamat mamat | L | 7 | 9 | 39.55 | SENDANG |
| 8 | Aprilia Imelda Saba | P | 4 | 8 | 29.1 | RENDAH |
| 9 | Teguh Wirobo | L | 11 | 2 | 50.8 | BAIK |
| 10 | Lusia ida tibo | P | 6 | 2 | 33.6 | SEDANG |
| 11 | Candra hakim | L | 9 | 3 | 44.2 | SEDANG |
| 12 | Rajab wali | L | 7 | 9 | 39.55 | SEDANG |
| 13 | Ali imran | L | 8 | 4 | 41.1 | SEDANG |
| 14 | Isahya ayuhal suci | P | 3 | 6 | 25.6 | RENDAH |
| 15 | Robertus Anahama | L | 6 | 4 | 34.3 | RENDAH |
| 16 | Taufik | L | 7 | 4 | 37.8 | RENDAH |
| 17 | Sugi harapan | L | 6 | 4 | 34.3 | RENDAH |
| 18 | Melda ikwan | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 19 | amelian | P | 5 | 1 | 29.96 | RENDAH |
| 20 | Ahmat ali imron | L | 6 | 5 | 34.65 | RENDAH |
| 21 | Daus firmansyah | L | 7 | 8 | 39.2 | SEDANG |
| 22 | Zainal abidin | L | 8 | 3 | 40.8 | SENDANG |
| 23 | Aripin | L | 8 | 10 | 43 | SEDANG |
| 24 | Bagus febrianto | L | 9 | 8 | 45.84 | BAIK |
| 25 | Ana yuliana | P | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 26 | Yeti nuraini | P | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 27 | Indra lesmana | L | 9 | 2 | 43.9 | SEDANG |
| 28 | Gafur ismail | L | 202 | 3 | 37.45 | SEDANG |

| | | | | | | |
|----|----------------|---|---|---|-------|--------|
| 29 | Saidatul admin | P | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 30 | imanuel | L | 7 | 1 | 36.86 | RENDAH |

VO2MAX
DEWASA

| NO | NAMA | JENIS KELAMI N | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|-------------------|----------------------|-------|------------------|--------------------|----------|
| 1 | Abdul Hamid | P | 5 | 6 | 31.8 | BAIK |
| 2 | Fadli | L | 7 | 8 | 39.2 | SEDANG |
| 3 | Nurijauh Hari | P | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 4 | Yasinta | P | 4 | 7 | 28.3 | RENDAH |
| 5 | Mulyati | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 6 | Sri astuti | P | 5 | 4 | 31 | SEDANG |
| 7 | Dionis | L | 6 | 2 | 33.6 | RENDAH |
| 8 | Ronymus Roiman | L | 8 | 4 | 41.1 | SEDANG |
| 9 | Yohan Iswayudi | L | 7 | 3 | 37.45 | RENDAH |
| 10 | Nela Prada | P | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 11 | Martin Aran | L | 9 | 3 | 44.2 | BAIK |
| 12 | Thomas | L | 7 | 9 | 39.55 | SEDANG |
| 13 | Darius Daniel | L | 8 | 5 | 41.45 | BAIK |
| 14 | Bergita Putri | P | 3 | 5 | 25.4 | RENDAH |
| 15 | Manyurasit | L | 7 | 4 | 37.8 | RENDAH |
| 16 | Taufik | L | 8 | 4 | 41.1 | BAIK |
| 17 | Boni Fensius | L | 6 | 4 | 34.3 | RENDAH |
| 18 | Eka Pratiwi | P | 5 | 4 | 31 | SEDANG |
| 19 | Dian. P | P | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 20 | Dianis jola | L | 6 | 5 | 34.65 | RENDAH |
| 21 | Yansen | L | 7 | 5 | 38.15 | SEDANG |
| 22 | Ismail | L | 8 | 5 | 41.45 | SEDANG |
| 23 | Ikhwan | L | 8 | 9 | 42.7 | SEDANG |
| 24 | Agus. P | L | 9 | 9 | 46.16 | BAIK |
| 25 | anawati | P | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 26 | Deviana | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 27 | Sandi Andika | L | 9 | ²⁰³ 3 | 44.2 | SEDANG |
| 28 | Agung Maulana | L | 7 | 3 | 37.45 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|--------------|---|---|---|------|--------|
| 29 | Priska Indah | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 30 | Suryasin | L | 7 | 4 | 37.8 | RENDAH |

VO2MAX
ANAK-
ANAK

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|-----------------|---------------|-------|---------|-----------------|----------|
| 1 | Ana. P | P | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 2 | Yudistira | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 3 | Marten Eran | P | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 4 | Eka Dwi | P | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 5 | Septian Pambudi | L | 3 | 4 | 25.2 | RENDAH |
| 6 | Septi puji. A | P | 5 | 1 | 29.96 | RENDAH |
| 7 | M. Robi | L | 4 | 8 | 29.1 | RENDAH |
| 8 | Khoriatul | P | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 9 | Ahmad Ali | L | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 10 | Lusia ida tibo | P | 3 | 8 | 26 | RENDAH |
| 11 | Candra hakim | L | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 12 | Rajab wali | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 13 | Ali imran | L | 5 | 4 | 31 | RENDAH |
| 14 | khusnul khoirul | P | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 15 | Yudi. P | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 16 | Ansel Mus | L | 5 | 4 | 31 | RENDAH |
| 17 | Sulaiman | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 18 | Karto Probo | P | 3 | 6 | 25.6 | RENDAH |
| 19 | Tuti | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 20 | Hans selmus | L | 5 | 5 | 31.4 | RENDAH |
| 21 | Agustinus Kiya | L | 4 | 8 | 29.1 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|------|--------|
| 22 | Pit Tukan | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 23 | Jon Tukan | L | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 24 | Rofinus.R | L | 4 | 8 | 29.1 | RENDAH |
| 25 | Agustina | P | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 26 | Lusia Tukan | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 27 | Yosua | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 28 | Agus Antam | L | 4 | 8 | 29.1 | RENDAH |
| 29 | Imakulata | P | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 30 | Anton Wibowa | L | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |

KECAMATAN SAMBALIUNG

VO2MAX
REMAJA

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|---------------|------------------|-------|---------|--------------------|----------|
| 1 | Ria Winda. S | P | 6 | 6 | 35 | BAIK |
| 2 | Petrus Nong | L | 7 | 8 | 39.2 | SEDANG |
| 3 | Diyah Sartika | P | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 4 | Ica Astuti | P | 5 | 7 | 32.17 | SEDANG |
| 5 | Suryadi | L | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 6 | Misel ihwan | P | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 7 | Robertus. T | L | 7 | 9 | 39.55 | SEDANG |
| 8 | Anisa Azahra | P | 5 | 8 | 32.44 | SEDANG |

| | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|-------|--------|
| 9 | Purwadi | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 10 | Lilis | P | 6 | 3 | 33.95 | SEDANG |
| 11 | Tintus Wanimbo | L | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 12 | Marzuki | L | 3 | 8 | 26 | RENDAH |
| 13 | Abdul Rozak | L | 3 | 8 | 26 | RENDAH |
| 14 | Karolina | P | 5 | 8 | 32.44 | SEDANG |
| 15 | Beni. W | L | 6 | 8 | 35.7 | RENDAH |
| 16 | Wahyu Khairazi | L | 5 | 8 | 32.44 | RENDAH |
| 17 | M. Ridwan | L | 6 | 4 | 34.3 | RENDAH |
| 18 | Rifqi Arsyad | P | 6 | 4 | 34.3 | SEDANG |
| 19 | Hermawan F. | P | 5 | 5 | 31.4 | SEDANG |
| 20 | Dwi Bagus Achmad | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 21 | Ilham Panji Nugroho | L | 7 | 8 | 39.2 | SEDANG |
| 22 | Silvia Suryaningsih | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 23 | Siti Mukaromah | L | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 24 | Jenny Mustika D. | L | 3 | 5 | 25.4 | RENDAH |
| 25 | Ana Widya S. | P | 4 | 5 | 27.95 | RENDAH |
| 26 | Herni Astutik | P | 5 | 4 | 31 | SEDANG |
| 27 | Gilang N. Pranggaita | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 28 | Aldini Monikha | L | 7 | 4 | 37.8 | RENDAH |
| 29 | Putri Ratna P. | P | 4 | 7 | 28.7 | RENDAH |
| 30 | Rini Kusumawati | L | 7 | 4 | 37.8 | RENDAH |

31.268

VO2MAX
DEWASA

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|---------------------|---------------|-------|---------|-----------------|----------|
| 1 | Silvia Suryaningsih | P | 4 | 5 | 27.95 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|-------|--------|
| 2 | Siti Mukaromah | L | 4 | 7 | 28.7 | RENDAH |
| 3 | Jenny Mustika D. | P | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 4 | Ana Widya S. | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 5 | Herni Astutik | L | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 6 | Gilang N. Pranggaita | P | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 7 | Aldini Monikha | L | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 8 | Putri Ratna | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 9 | Rini Kusumawati | L | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 10 | Khusnul Khotimah | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 11 | Dewi Aleta K. | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 12 | Wulan Handestyia | L | 4 | 7 | 28.7 | RENDAH |
| 13 | Linda Apriliana | L | 4 | 5 | 27.95 | RENDAH |
| 14 | Yusti Dibya R. | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 15 | Titi Rizki A. | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 16 | Andrean Widiansyah | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 17 | Hasan Asari | L | 3 | 6 | 25.6 | RENDAH |
| 18 | Dominicus Eko | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 19 | Dhany Suhartantyo | P | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 20 | Andang Purwanto | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 21 | Nur Rochmad | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 22 | Dwi Indra R. | L | 3 | 6 | 25.6 | RENDAH |
| 23 | Aji Wicaksono | L | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 24 | Tri Arief Widodo | L | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 25 | Albertus Pradana | P | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 26 | M. Zaenal Arifin | P | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 27 | Satria Dwi P. | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 28 | Fajar | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|------|--------|
| | Kurniawan | | | | | |
| 29 | Muh. Isna N. | P | 5 | 4 | 31 | SEDANG |
| 30 | Danang Ragil W. | L | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |

27.04333333

VO2MAX
ANAK-
ANAK

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|----------------------|---------------|-------|---------|-----------------|----------|
| 1 | Andreas Widiensyah | P | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 2 | Hasan Asari | L | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 3 | Dominicus Eko | P | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 4 | Dhany Suhartantyo | P | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 5 | Andang Purwanto | L | 5 | 1 | 29.96 | RENDAH |
| 6 | Nur Rochmad | P | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 7 | Dwi Indra R. | L | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 8 | Aji Wicaksono | P | 3 | 4 | 25.2 | RENDAH |
| 9 | Tri Arief Widodo | L | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 10 | Albertus Pradana | P | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 11 | M. Zaenal Arifin | L | 6 | 2 | 33.6 | RENDAH |
| 12 | Satria Dwi P. | L | 5 | 5 | 31.4 | RENDAH |
| 13 | Fajar Kurniawan | L | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 14 | Muh. Isna N. | P | 3 | 6 | 25.6 | RENDAH |
| 15 | Danang Ragil W. | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 16 | Gilang N. Pranggaita | L | 5 | 4 | 31 | RENDAH |
| 17 | Aldini Monikha | L | 5 | 5 | 31.4 | RENDAH |
| 18 | Putri Ratna | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|-------|--------|
| 19 | Rini Kusumawati | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 20 | Khusnul Khotimah | L | 6 | 1 | 33.36 | RENDAH |
| 21 | Dewi Aleta K. | L | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 22 | Wulan Handestyia | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 23 | Linda Apriliana | L | 4 | 7 | 28.7 | RENDAH |
| 24 | Yusti Dibya R. | L | 5 | 8 | 32.44 | RENDAH |
| 25 | Titi Rizki A. | P | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 26 | Nuvanda Eka | P | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 27 | Prima Evita Cahya | L | 6 | 2 | 33.6 | RENDAH |
| 28 | Asih Jayanti | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 29 | Margiani Wismayanti | P | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 30 | Anindya Bunga | L | 5 | 1 | 29.96 | RENDAH |

28.61066667

KECAMATAN GUNUNG TABUR

VO2MAX REMAJA

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|--------------------|---------------|-------|---------|-----------------|----------|
| 1 | Nikolas Doni | P | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 2 | Pujiono | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 3 | Yustinus Yusdianto | P | 4 | 5 | 27.95 | RENDAH |
| 4 | Stefanus Dita | P | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 5 | Aswin Priambodo | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 6 | Nursyam Budi N. | P | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 7 | Bima Lentera | L | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 8 | Putut Wicaksono | P | 5 | 1 | 29.96 | RENDAH |
| 9 | Agus Setiono | L | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 10 | Muntaha | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 11 | Wahyu Supriyanto | L | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 12 | Ahmad Heris | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|-------|--------|
| 13 | Yus Hamdani | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 14 | Aji Fahmi | P | 3 | 5 | 25.4 | RENDAH |
| 15 | Saikudin | L | 6 | 6 | 35 | RENDAH |
| 16 | Thoyib Luthfan | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 17 | Kurniawan H. | L | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 18 | Roven Aji | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 19 | Khadziq Ramadhani | P | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 20 | Dani Slamet P. | L | 6 | 5 | 34.65 | RENDAH |
| 21 | Syamsir Alam | L | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 22 | Setyo Hadi | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 23 | Wisnu Nugroho | L | 3 | 4 | 25.2 | RENDAH |
| 24 | Fandri Yulianawan | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 25 | Hendra Dwi S. | P | 4 | 5 | 27.96 | RENDAH |
| 26 | Adi Priyo H. | P | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 27 | M. Nurudin | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 28 | Agung Harvianto | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 29 | M. Ridwan | P | 5 | 4 | 31 | SEDANG |
| 30 | Rifqi Arsyad | L | 3 | 5 | 24.4 | RENDAH |

26.654

VO2MAX
DEWASA

| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | PREDIKSI VO2MAX | KATEGORI |
|----|-----------------------|------------------|-------|---------|--------------------|----------|
| 1 | Andrean Widiansyah | P | 6 | 5 | 34.65 | SEDAANG |
| 2 | Hasan Asari | L | 4 | 8 | 29.1 | RENDAH |
| 3 | Dominicus Eko | P | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 4 | Dhany Suhartantyo | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 5 | Andang Purwanto | L | 6 | 4 | 34.3 | RENDAH |
| 6 | Nur Rochmad | P | 5 | 4 | 31 | SEDANG |
| 7 | Dwi Indra R. | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 8 | Aji Wicaksono | P | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|------|--------|
| 9 | Tri Arief Widodo | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 10 | Albertus Pradana | P | 5 | 4 | 31 | SEDANG |
| 11 | M. Zaenal Arifin | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 12 | Satria Dwi P. | L | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 13 | Fajar Kurniawan | L | 4 | 1 | 26.2 | RENDAH |
| 14 | Muh. Isna N. | P | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 15 | Danang Ragil W. | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 16 | Aditya Gunawan | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 17 | Mukhamad Khabib | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 18 | Andrean Widiansyah | P | 5 | 5 | 31.4 | SEDANG |
| 19 | Hasan Asari | P | 5 | 3 | 30.6 | RENDAH |
| 20 | Dominicus Eko | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 21 | Dhany Suhartantyo | L | 4 | 7 | 28.7 | RENDAH |
| 22 | Andang Purwanto | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 23 | Nur Rochmad | L | 3 | 8 | 26.6 | RENDAH |
| 24 | Dwi Indra Ristiawan | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 25 | Aji Wicaksono | P | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 26 | Tri Arief Widodo | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 27 | Albertus Pradana | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 28 | M. Zaenal Arifin | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 29 | Satria Dwi Prasetya | P | 4 | 6 | 28.3 | RENDAH |
| 30 | Fajar Kurniawan | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |

27.47166667

VO2 MAX
ANAK-
ANAK

| NO | Nama | JENIS KELAMIN | LEVEL | BALIKAN | | KATEGORI |
|----|--------------------|---------------|-------|---------|------|----------|
| 1 | Aditya Gunawan | P | 3 | 3 | 25 | ENDAH |
| 2 | Muhammad Khabib | L | 3 | 1 | 24.6 | ENDAH |
| 3 | Nikolas Doni | P | 3 | 8 | 26 | RENDAH |
| 4 | Pujiono | P | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 5 | Yustinus Yusdianto | L | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 6 | Stefanus Dita | P | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |

| | | | | | | |
|----|------------------------|---|---|---|-------|--------|
| 7 | Aswin Priambodo | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 8 | Nursyam Budi N. | P | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 9 | Bima Lentera | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 10 | Putut Wicaksono | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 11 | Agus Setiyono | L | 3 | 7 | 25.8 | RENDAH |
| 12 | Muntaha | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 13 | Wahyu Supriyanto | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 14 | Ahmad Heris | P | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 15 | Yus Hamdani | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 16 | Aji Fahmi Febriawan | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 17 | Saikudin | L | 4 | 4 | 27.6 | RENDAH |
| 18 | Thoyib Luthfan | P | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 19 | Kurniawan Hidayat | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 20 | Roven Aji Kurnia | L | 4 | 2 | 26.8 | RENDAH |
| 21 | Khadziq Rahmadani | L | 3 | 2 | 24.8 | RENDAH |
| 22 | Dani Slamet Pratama | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 23 | Syamsir Alam | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 24 | Setyo Hadi Wibowo | L | 4 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 25 | Wisnu Nugroho | P | 3 | 3 | 27.2 | RENDAH |
| 26 | Fandri Yuliawan | P | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 27 | Hendra Dwi Santoso | L | 5 | 2 | 30.2 | RENDAH |
| 28 | Adi Priyo Handoko | L | 3 | 1 | 24.6 | RENDAH |
| 29 | Mukhamad Nurudin | P | 3 | 3 | 25 | RENDAH |
| 30 | Agung Harvianto | L | 5 | 1 | 29.96 | RENDAH |

25.90533333



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

Nomor : 3771/UN34.17/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

13 Maret 2018

Yth. Kepala Dinas Pemuda Dan Olahraga
Alamat Jl. Mangga II No. 27 Tj. Redep Kabupaten Berau

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : OKTOFIANUS MATHEUS MOLU WATO
NIM : 16711251094
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Konsentrasi : Konsentrasi

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Maret s.d April 2018
Lokasi/Objek : Kabupaten Berau
Judul Penelitian : Pembangunan Olahraga Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur ditinjau dari *Sport Development Index (SDI)*
Pembimbing : Prof. Dr. Hari Amirullah Rahman

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih



Wakil Direktur I,

Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

Nomor : 377/UN34.17/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

13 Maret 2018

Yth. Kepala Dinas Tata Ruang Kabupaten Berau
Alamat Jl. Mangga II No. 27 Tj. Redep Kabupaten Berau

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : OKTOFIANUS MATHEUS MOLU WATO
NIM : 16711251094
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Konsentrasi : Konsentrasi

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Maret s.d April 2018
Lokasi/Objek : Kabupaten Berau
Judul Penelitian : Pembangunan Olahraga Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur ditinjau dari *Sport Development Index* (SDI)
Pembimbing : Prof. Dr. Hari Amirullah Rahman

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih



Wakil Direktur I,

Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Mawar Tanjung Redeb
BERAU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 172/070/KESPOL / BID-1/IV/2018

- Dasar** : 1. Undang - Undang nomor : 8 tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan
2. Undang - Undang nomor : 2 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan pemerintah nomor : 41 tahun 2006 tentang Perijinan melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing
4. Perda nomor : 15 tahun 2015 Rincian , Tugas Pokok , Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Berau
- Menimbang** : 1. Surat dari Universitas Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 3771/UN34.17/LT/2018 Hal : Izin Penelitian
2. Proposal terlampir

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Oktofianus Matheus Molu Wato
NIM : 16711251094
PRODI : Ilmu Keolahragaan
Kelas : -
Judul Penelitian : " **Pembangunan Olahraga Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur ditinjau dari Sport Development Index (SDI)** "
Bidang Penelitian : Olahraga
Lokasi Yang dituju : Kec. Tanjung Redeb, Kec. Gunung Tabur, Kec. Sambaliung
Lama Penelitian : Maret s.d April 2018
Status Penelitian : Baru

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum Melaksanakan Studi Pendahuluan , agar melengkapi persyaratan-persyaratan dan memenuhi ketentuan yang berlaku serta melapor kepada pejabat Setempat
2. Membawa Surat Tugas dari Universitas Negeri Yogyakarta
3. Setelah menyelesaikan Studi Pendahuluan agar menyampaikan laporan secara tertulis kepada Bupati Berau Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Berau

Tanjung Redeb 13 April 2018

Kepala

Drs. H. A. Ismail
Pembina Utama Muda
NIP. 19611223 198602 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN BERAU
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAH RAGA

Jalan : GATOT SUBROTO (kolam renang kakaban Aquatik)
TANJUNG REDEP

SURAT KETERANGAN

Perihal : Penelitian Dinas Pemuda Dan Olahraga

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : OKTOFIANUS MATHEUS MOLU WATO
Nim : 16711251094
Program Study : Ilmu Keolahragaan (Universitas Negri Yogyakarta)
Pembimbing : Prof. Dr. Hari Amirullah Rahman

Telah melaksanakan penelitian di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, dengan judul penelitian "**Pembangunan Olahraga Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur Di Tinjau Dari Sport Development Index (SDI)**" yang bertempat di Jalan Gatot subroto (kolam Renang Kakaban Aquatik) Kabupaten Berau terhitung mulai tanggal 23 Maret 2018 s.d 28 April 2018.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya, kami segenap pengurus manajemen Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Berau, Mengucapkan Terima Kasih.

Tanjung Redep, April 2018

Kepala Dinas,

Drs. H. Muhammad Dakri
Nip. 195911011986021004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Pamuji Suko, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIK- UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pembangunan Olahraga Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur Ditinjau dari Sprot
Development Index (SDI)

dari mahasiswa:

Nama : Oktofianus Matheus Molu Wato
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
NIM : 16711251094

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. semua dg catatan di instrumen dan hasil diskusi.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22-3-2018

Validator,

Prof. Dr. Pamuji Suko, M.Pd.

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Widiyanto
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pembangunan Olahraga Kabupaten Berau Propinsi Kalimantan Timur Ditinjau dari Sprot
Development Index (SDI)
dari mahasiswa:

Nama : Oktofianus Matheus Molu Wato
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
NIM : 16711251094

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian cari sumber Laporan
Nasional Sport Development Index 2006 Kabupaten.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Validator,

Dr. Widiyanto

*) coret yang tidak perlu

Dokumentasi



**Gambar 1. Wawancara kepala Bidang Dinas Tata Ruang
(dok: oktofianus 2018)**



**Gambar 2. Wawancara Kepala Bidang Keolahragaan DISPORA
(dok : Oktofianus 2018)**



Gambar 3. Wawancara Kepala pelatih/pegurus KONI
(dok : Oktofianus 2018)



Gambar 4. Wawancara Guru Pendidikan Jasmani
(dok: Oktofianus 2018)



**Gambar 5. Wawamcara Guru pendidikan jasmani .
(dok: Oktofianus, 2018)**



**Gambar 6. Wawancara Pelatih VOLY PORPROF BERAU
(dok: Oktofianus 2018)**



**Gambar 7. Persiapan tes MFT (multistage Fitnes Test)
(dok: Oktofianus 2018)**



**Gambar 8. Pelaksanaan test MFT (Multistage fitness test)
dok: Oktofianus, 2018**



**Gambar 9. Lahan pelaksanaan tes (MFT) multistage
fitness test
dok. Oktofianus, 2018**



**Gambar 10. Pegarahan Tes MFT (Multistage fitness test)
Dok: Oktofianus,2018**



Gambar 11. Alat yang digunakan untuk tes MFT (Multistage fitness test)

Dok: oktofianus, 2018



**Gambar 12. Proses pelaksanaan tes MFT (multistage fitness test)
Dok: Oktofianus,2018**

